

SKRIPSI

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 2 RUMBIA**

**Oleh:
WIDA HERLINA
NPM 1901071034**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Merupakan Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Oleh:

WIDA HERLINA
NPM: 1901071034

Dosen Pembimbing: Anita Lisdiana, M.Pd.

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Wida Herlina
NPM : 1901071034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul Proposal : PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 9 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Wida Herlina
NPM : 1901071034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Yang berjudul : PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 2 RUMBIA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Idris Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 9 Mei 2023
Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 3.337/111-28-1/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA, disusun Oleh: Wida Herlina, NPM: 1901071034, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Selasa/30 Mei 2023.

TIM PENGUJI:

Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

ABSTRAK

Oleh
Wida Herlina
NPM 1901071034

Berdasarkan data hasil prasurvey, ditemukan beberapa permasalahan terkait kreativitas guru IPS yang masih rendah dilihat dari metode yang dipakai belum bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran guru tersebut hanya menggunakan media visual saja. Motivasi belajar siswa yang rendah dilihat dari adanya siswa yang kurang bersemangat, merasa mengantuk saat diterangkan, kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan materi. Selain itu masih rendahnya hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (50 siswa). Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis varians multivariate (manova) yang berfungsi untuk mengukur tingkat korelasi antara kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga keputusannya H_a diterima. Selanjutnya, ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga keputusannya H_a diterima. Selanjutnya, ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan analisis varians multivariate (manova) diperoleh dari data analisis pada tabel *multivariate tests* diperoleh nilai signifikansi untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan koefisien determinan R squared menunjukkan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar sebesar 0,506 atau 50,6%. Sedangkan koefisien determinan R squared menunjukkan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,425 atau 42,5%. Maka dari penelitian yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan bahwa Kreativitas Guru IPS berpengaruh terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.

Kata Kunci : Kreativitas Guru IPS, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa

THE INFLUENCE OF SOCIAL SCIENCES TEACHER'S CREATIVITY ON THE MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES OF CLASS VIII STUDENTS AT SMP NEGERI 2 RUMBIA

ABSTRACT

Based on the data from the pre-survey results, several problems were found related to the low creativity of social studies teachers, seen from the methods used that did not vary, and the teacher's use of learning media only used visual media. Low student learning motivation can be seen from the presence of students who are less enthusiastic, feel sleepy when explained, are less active in learning and pay less attention to the teacher when the teacher is explaining the material. Besides that, the results of daily test scores obtained by students are still low. The purpose of this research was to determine whether there was an influence of social studies teacher creativity on learning motivation, to determine whether there was an influence of social studies teacher creativity on student learning outcomes, and to determine the effect of social studies teacher creativity on motivation and learning outcomes for class VIII students at SMPN 2 Rumbia.

This study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The sample in this study used a saturated sample technique (50 students). While this study used data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. The data analysis technique that the researchers used was multivariate analysis of variance (manova) which functioned to measure the level of correlation between social studies teacher creativity on motivation and student learning outcomes.

The results of this study concluded that there was an influence of social studies teacher creativity on learning motivation with a significance value of <0.05 . So H_0 's decision was accepted. Furthermore, there is an influence of the social studies teacher's creativity on students' learning motivation with a significance value of <0.05 . So H_0 's decision was accepted. Furthermore, there is an influence of the social studies teacher's creativity on the motivation and learning outcomes of class VIII students at SMPN 2 Rumbia. This is evident from the results of data analysis using multivariate analysis of variance (manova) obtained from the data analysis in the multivariate tests table, the significance value for Pillai Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root = 0.000 is obtained. So the significance value is smaller than the significance level of 0.05 or 0.000 <0.05 , then H_0 is accepted. Based on the determinant coefficient R squared shows the influence of social studies teacher creativity on learning motivation of 0.506 or 50.6%. While the coefficient of determinant R squared shows the influence of social studies teacher creativity on student learning outcomes of 0.425 or 42.5%. So from the research that has been done, it can be concluded that the Creativity of Social Sciences Teachers influences the Motivation and Learning Outcomes of Grade VIII Students at SMPN 2 Rumbia.

Keywords: IPS Teacher Creativity, Learning Motivation, Student Learning Outcomes

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wida Herlina
NPM : 1901071034
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Mei 2023
Penulis



Wida Herlina
1901071034

MOTTO

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ
عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Jika seorang manusia mati, maka terputuslah darinya semua amalnya kecuali dari tiga hal; dari sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak shalih yang mendoakannya."¹

¹ HR. Muslim, n.d., No. 1631.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Bapak Paidi dan Ibu Murida yang tidak pernah putus untuk mendoakan saya demi keberhasilan anak-anaknya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tidak pernah putus, selalu memberikan dukungan dan saran yang terbaik untuk saya, serta mendukung baik secara finansial maupun material dan mendorong saya untuk menyelesaikan program strata satu (S1) dan seterusnya.
2. Almamater IAIN Metro Lampung. Terkhusus keluarga besar jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sudah menjadi wadah saya menimba ilmu, menyampaikan aspirasi, dan rumah untuk berkarya. Ibu Anita Lisdiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya atas waktu, bimbingan, motivasi, dan saran yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Juga segenap dosen jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan motivasi dan ilmunya.
3. Semua pihak yang telah berkenan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, motivasi, dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbilalamiin, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan studi dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Dengan kesempatan ini, saya tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus yang telah memberikan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Anita Lisdiana, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan

pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Rumbia Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah beserta staf dan dewan guru, dan peserta didik kelas VIII yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada orang tua penulis, bapak dan ibu tercinta beserta seluruh keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan kepada penulis sampai akhir pengerjaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2023

Penulis



WIDA HERLINA

NPM: 1901071034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Faktor-Faktor Hasil Belajar	13
3. Jenis dan Indikator Hasil Belajar	15
4. Kriteria Hasil Belajar	16
B. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi Belajar	17
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	18
3. Indikator Motivasi Belajar.....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	23
C. Kreativitas Guru	24
1. Pengertian Kreativitas Guru	24
2. Ciri-Ciri Guru yang Kreatif	25
3. Indikator Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	28
D. Ilmu Pengetahuan Sosial	29
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	29
2. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial	30
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	31
E. Kerangka Berfikir.....	33

F. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	38
1. Definisi Konseptual	38
2. Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambila Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi.....	43
2. Angket	43
3. Dokumentasi.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	66
3. Pengujian Hipotesis	73
B. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian.....	5
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian.....	16
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2 Pedoman Skor Jawaban Pertanyaan	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X	50
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	51
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	53
Tabel 3.8 Indeks Korelasi Nilai r.....	54
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	54
Tabel 3.10 Indeks Korelasi Nilai r.....	55
Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi	60
Tabel 4.1 Identitas SMPN 2 Rumbia	61
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Rumbia	64
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Staff di SMPN 2 Rumbia	65
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X	67
Tabel 4.5 Kategori Variabel Kreativitas Guru IPS.....	67
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y	68
Tabel 4.7 Kategori Variabel Motivasi Belajar	69
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kreativitas Guru IPS dan Motivasi Belajar	70
Tabel 4.9 Uji Normalitas Kreativitas Guru IPS dan Hasil Belajar	71
Tabel 4.10 Uji Homogenitas	72
Tabel 4.11 Hasil Output Test of Between-Subjects Effects.....	73
Tabel 4.12 Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	74
Tabel 4.13 Hasil Output Test of Between-Subjects Effects.....	74
Tabel 4.14 Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	75
Tabel 4.15 Uji Homogenitas Varian.....	76
Tabel 4.16 Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian	77
Tabel 4.17 Hasil Multivariate Tests.....	78

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi.....	141
------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Alat Pengumpulan Data	93
Lampiran 2: Outline	98
Lampiran 3: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi	100
Lampiran 4: Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel X.....	104
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Sampel Uji Coba Variabel X	105
Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas Sampel Uji Coba Variabel X	107
Lampiran 7: Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel Y.....	108
Lampiran 8: Hasil Uji Validitas Sampel Uji Coba Variabel Y	109
Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas Sampel Uji Coba Variabel Y.....	111
Lampiran 10: R Tabel	112
Lampiran 11: Angket <i>Real Research</i>	113
Lampiran 12: Hasil Angket <i>Real Research</i> Variabel X.....	117
Lampiran 13: Hasil Angket <i>Real Research</i> Variabel Y	118
Lampiran 14: Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS	119
Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas (Variabel Kreativitas Guru IPS, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar)	120
Lampiran 16: Hasil Uji Data Penelitian dengan Manova	121
Lampiran 17: Surat Izin Prasurvey	123
Lampiran 18: Surat Keterangan Balasan Prasurvey	124
Lampiran 19: Surat Bimbingan Skripsi	125
Lampiran 20: Kartu Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran 21: Surat Izin Research	133
Lampiran 22: Surat Tugas	134
Lampiran 23: Surat Keterangan Balasan Research	135
Lampiran 24: Surat Keterangan Bebas Pustaka	136
Lampiran 25: Turnitin.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dan yang paling mendasar pada setiap manusia. Indonesia mempunyai sumber daya manusia yang cukup banyak, hal ini merupakan aset yang cukup baik. Pendidikan terarah merupakan salah satu solusi dalam hasil belajar siswa karena program pendidikan yang ada dituntut untuk menyediakan sumber daya manusia yang handal, untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang handal diperlukan proses kegiatan belajar mengajar. Menurut PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 19 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS di SD menggunakan pendekatan sesuai dengan ide. Satuan pendidikan SMP menggunakan pendekatan terpisah. Pada jenjang SMP mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.²

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirumuskan berlandaskan pada realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan

² Eka Susanti Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 4.

interdisipliner dari cabang ilmu-ilmu sosial. Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realitas kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Hal ini sejalan dengan tujuan dari kegiatan belajar yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada siswa meliputi perubahan sikap, keterampilan maupun pengetahuan. Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang malas dalam belajar hasil belajarnya pun akan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa akan berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dapat dilihat dari siswa setelah ia melewati berbagai pengalaman dalam belajarnya.³ Setelah proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang optimal. Hasil belajar dapat menjadi salah satu indikator untuk menilai keefektifan dan kebermaknaan suatu kegiatan pembelajaran, pembelajaran bermakna dalam hal ini memiliki arti bahwa siswa tidak hanya sekedar memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan tetapi siswa juga mampu mengaplikasikannya dalam dunia nyata. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tersebut siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor

³ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 22.

internal dan eksternal.

Faktor internal dan faktor eksternal sama-sama memiliki hubungan yang dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu faktor eksternal yang erat kaitannya dengan hasil belajar yaitu kreativitas guru. Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Sebab, guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan. Guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk itu guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik.

Adapun beberapa indikator kreativitas guru yaitu terampil dalam mengembangkan strategi pembelajaran dengan membuat dan merancang alat bantu pembelajaran, terampil dalam pengembangan media pembelajaran agar lebih menarik, terampil dalam mengelola kelas. Serta, terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi. Dengan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang maksimal supaya hasil belajar yang didapat maksimal. Kreativitas guru mengajar disini adalah memanfaatkan media pembelajaran, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta memvariasikan metode yang digunakan dalam kegiatan mengajar.⁴

⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspirasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 138–39.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.⁵ Dengan tumbuhnya motivasi dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan segala sesuatunya dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Dengan adanya motivasi belajar yang ada didalam diri siswa, diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Uno berpendapat bahwa indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁶ Dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan akan berdampak pada hasil belajar yang optimal.

⁵ Rusydi Ananda Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 151.

⁶ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 11.

Tabel 1.1
Tabel Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran IPS
Kelas VIII SMP Negeri 2 Rumbia

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	≥ 70	Tuntas	21	42%
2.	< 70	Tidak Tuntas	29	58%
Jumlah			50	100%

Sumber: Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Berdasarkan data yang didapat peneliti dari guru IPS bapak Muhammad Harin S.Pd diperoleh hasil belajar ulangan harian siswa kelas VIII yang menunjukkan bahwa sebesar 42% siswa tuntas dan lulus KKM, sementara 58% lainnya tidak tuntas dan nilainya di bawah KKM. Hal ini disebabkan salah satunya karena motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Desember 2022 melalui observasi dan wawancara dengan guru IPS diperoleh informasi juga bahwa guru didalam pembelajaran sudah memberikan pembelajaran yang baik dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif untuk membuat siswa tertarik dalam belajar agar motivasi siswa dalam belajar tinggi, sehingga hasil belajarnya pun tinggi. Namun, pada realitanya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut karena guru belum sepenuhnya mampu untuk memaksimalkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran seperti dalam pengembangan variasi media, metode, dan sumber dalam belajar. Keberhasilan belajar pun akan terjadi jika guru kreatif dalam memanfaatkan strategi yang digunakan

dalam menyampaikan materi.⁷

Dilihat dari hasil observasi, kreativitas guru juga belum terlaksana dengan baik dilihat dari guru IPS tersebut di dalam pembelajaran metode yang dipakai belum bervariasi, penggunaan media pembelajaran guru tersebut hanya menggunakan media visual saja seperti papan tulis, belum menggunakan media audio visual seperti laptop dan LCD. Kondisi dimana rendahnya motivasi belajar siswa yang kurang bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Terdapat siswa yang merasa jenuh, bermalas-malasan dan merasa mengantuk saat diterangkan. Siswa terkesan kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan materi.

Tingkat motivasi belajar siswa masih rendah dilihat dari salah seorang peserta didik yang mengungkapkan bahwasannya kebanyakan dari mereka merasa kesulitan mempelajari materi yang diberikan, mereka kurang memiliki keinginan untuk belajar, dan cenderung bosan dengan penggunaan media, metode, dan cara pengelolaan kelas yang diterapkan guru. Dalam proses pembelajaran guru terkesan kurang terampil dan kreatif dalam mengelola pembelajaran, kurang adanya variasi dalam belajar, pengelolaan kelas, penggunaan metode, pemanfaatan media, maupun melaksanakan diskusi, sehingga guru terkesan monoton dan terpaku pada satu metode saja yaitu ceramah. Hal inilah yang membuat siswa kurang memperhatikan apa yang sedang dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini

⁷ Hasil Wawancara dengan Guru IPS pada Tanggal 12 Desember 2022 di SMP Negeri 2 Rumbia.

dikhawatirkan akan berdampak pada kualitas belajar siswa yang kurang, karena tidak adanya kegiatan yang menarik dalam belajar karena kurang bisa kreatif dalam memvariasikan proses belajar.⁸ Dengan kondisi kreativitas yang kurang dikhawatirkan akan berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan realita yang terjadi peneliti ingin mengetahui apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa jika diterapkan di SMP Negeri 2 Rumbia. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru IPS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan peneliti teliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi masih terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi pembelajaran.
2. Motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS masih kurang, sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah.
3. Masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dan hasil belajar masih dibawah KKM.
4. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran.
5. Bentuk media pembelajaran yang sering digunakan guru kurang bervariasi sehingga perhatian siswa tidak fokus.

⁸ Hasil Observasi Guru IPS pada Tanggal 12 Desember 2022 di SMP Negeri 2 Rumbia.

6. Variasi pembelajaran yang diterapkan masih kurang, dimana guru masih menggunakan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Kreativitas guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.
2. Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rumbia.
3. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rumbia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

2. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang ada, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk di masa mendatang, beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru: penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memberikan idea tau gagasan kepada guru supaya dapat memberikan perhatian lebih terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. Serta, meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah untuk menjadikan refleksi dalam memahami permasalahan pada motivasi belajar yang dihadapi guru dalam menangani peserta didik.
- b. Bagi siswa: untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS, dan menjadikan semangat peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- c. Bagi sekolah: memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka memperbaiki pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan mutu pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu adanya penelitian relevan. Dimana penelitian ini lebih berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian relevan merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain. Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.⁹

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengutip skripsi terkait dengan penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini, sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Penelitian yang memiliki titik singgung dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2

Penelitian Relevan

No.	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Amelia Eka Suci tentang Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar	Hasil penelian dari penelitian relevan menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa adalah yang paling tinggi	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang kreativitas guru dan sama-sama menggunakan	Perbedaannya penelitian sebelumnya menekankan pada kreativitas guru PAI terhadap motivasi dan hasil belajar,

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 23.

	Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro. ¹⁰	tingkat pengaruhnya (yang paling berpengaruh) yaitu 98% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain, serta mempunyai keeratan yang signifikan yaitu sebesar 57,87.	metode kuantitatif.	sedangkan penelitian ini menekankan pada kreativitas guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa saja.
2.	Penelitian Septi Maya Sari tentang Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. ¹¹	Hasil penelitian dari penelitian relevan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari memiliki tingkat interpretasi yang rendah.	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang kreativitas guru dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaannya penelitian sebelumnya menekankan pada kreativitas guru PAI dan hasil belajar saja, sedangkan penelitian ini menekankan pada kreativitas guru IPS, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar.
3.	Penelitian Gita tentang Kreativitas Guru PPKn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di MTsN Kota Palopo. ¹²	Hasil penelitian dari penelitian relevan menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas mengajar guru yaitu dalam kegiatan mengajar guru diharapkan dapat menciptakan sesuatu yang kreatif sehingga siswa dapat menerima materi yang baik. Kreativitas dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, kreativitas dalam pengelolaan program	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang kreativitas guru.	Perbedaannya penelitian sebelumnya menekankan pada kreativitas guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar, sedangkan penelitian ini menekankan pada kreativitas guru IPS, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar.

¹⁰ Amelia Eka Suci, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro," *IAIN Metro: Metro*, 2021.

¹¹ Septi Maya Sari, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari," *IAIN Metro: Metro*, 2018.

¹² Gita, "Kreativitas Guru PPKn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di MTsN Kota Palopo," *Universitas Cokroaminoto: Palopo*, 2020.

		belajar mengajar, kreativitas dalam pengelolaan kelas, dan kreativitas dalam menggunakan metode dan media pembelajaran agar pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.		
4.	Penelitian Khairun Nisa tentang Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Al-Ittihad AEK Nabara Kabupaten Labuhan Ratu. ¹³	Hasil penelitian dari penelitian relevan menunjukkan bahwa kreativitas guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Al-Ittihad Aek Nabara Kab. Labuhan Batu bernilai sedang. Sebagaimana hasil perhitungan tabulasi nilai mean kreativitas guru dalam mengajar yaitu sebesar 31,58 (sedang).	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang kreativitas guru dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Perbedaannya penelitian sebelumnya menekankan pada kreativitas guru mata pelajaran SKI dan minat belajar siswa, sedangkan penelitian ini menekankan pada kreativitas guru IPS dan motivasi belajar siswa.
5.	Penelitian Lutviatul Qumairoh tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi. ¹⁴	Hasil penelitian dari penelitian relevan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar. sumbangan motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 4,5% sedangkan sisanya 95,5% dipengaruhi oleh faktor lain.	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang kreativitas guru, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar IPS.	Perbedaannya penelitian sebelumnya dilakukan di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Rumbia Lampung Tengah.

¹³ Khoirun Nisa, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsS Al-Ittihad AEK Nabara Kabupaten Labuhan Ratu," *UIN Sumatera Utara: Medan*, 2021.

¹⁴ Lutviatul Qumairoh, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi," *Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dipandang sebagai salah satu indikator bagi mutu pendidikan, karena hasil belajar adalah bagian dari hasil pendidikan. Hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah melalui pengalaman dari proses pembelajaran yang telah ditempuhnya. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru.¹⁵ Sementara itu, ada pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar juga dapat diartikan sebagai penilaian (evaluasi). Menurut istilah evaluasi mengacu pada pengertian suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar melalui pembelajaran yang kemudian diberikan suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh pendidik (guru).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kemampuan seseorang dalam menguasai sebuah ilmu pengetahuan dan keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor

¹⁵ Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), 348.

¹⁶ Sugi Rahayu, *Evaluasi Pembelajaran Administrasi* (Yogyakarta: FIS UNY, 2004), 2.

yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
- 2) Faktor psikologis, meliputi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan).
- 3) Faktor kelelahan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga, meliputi (cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi bangsa, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor sekolah, meliputi (metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).
- 3) Faktor masyarakat, meliputi (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).¹⁷

Secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Jadi, dapat dikatakan bahwa kreativitas guru termasuk dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga kreativitas guru dalam belajar termasuk faktor eksternal yang turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

¹⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54.

3. Jenis dan Indikator Hasil Belajar

Adapun jenis dan Indikator hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.¹⁸

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan juga hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi, yaitu yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya saja menulis, memukul, melompat dan sebagainya.¹⁹

¹⁸ Buyung Syukron, *Pengantar Teori Dan Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), 10.

¹⁹ Elis Ratnawati Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 58.

4. Kriteria Hasil Belajar

Untuk memberikan penilaian hasil belajar IPS di SMP digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan sumatif. Hasil penilaian berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun kuantitas. Fungsi formatif adalah untuk memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester. Sedangkan fungsi sumatif yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran atau masa pendidikan di satuan pendidikan.²⁰

Maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
91-100	Baik Sekali
80-90	Baik
75-79	Cukup
64-74	Kurang
<64	Kurang Sekali

Berdasarkan keterangan di atas untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan hasil belajar siswa akan dipengaruhi 5 macam penilaian yaitu secara kualitas yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Secara kuantitas dalam bentuk angka dari > 64-100.

²⁰ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 25.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berasal pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan.²¹ Ainurrahman menjelaskan motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.²²

Berdasarkan pengertian motivasi belajar di atas dapat peneliti bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin

²¹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1.

²² Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, 151.

melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat siswa gigih dan tekun dalam belajar.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi dari dalam peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), dan motivasi yang datang dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik). Sardiman dalam bukunya menjelaskan tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang

baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²³

Antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik saling menambah dan memperkuat, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang membuat siswa bergerak, bersemangat dan senang belajar secara serius dan terus-menerus selama kegiatan proses belajar mengajar.

3. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Belajar

Anak yang memiliki hasrat dan keinginan untuk beLAJAR akan cenderung untuk menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda, dan akan semangat dalam belajarnya.

b. Mempunyai Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan

Anak yang menganggap belajar merupakan suatu kebutuhan yang harus dicapai, maka anak tersebut akan termotivasi untuk belajar

²³ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2," 2017, 225.

yaitu terdorong dari diri sendiri maupun orang lain yang selalu mendukung untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapainya.

c. Mempunyai Harapan dan Cita-cita

Anak yang memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi, maka akan membuat anak tersebut berusaha meraih cita-cita yang diinginkannya yaitu dengan semangat belajar.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa motivasi adalah sumber kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan keenam indikator tersebut yang mana semuanya termasuk jenis motivasi yang bersumber baik dari dalam (intrinsik) dan dari luar individu (ekstrinsik).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa motivasi seorang siswa untuk belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, psikologi siswa, bakat, minat dan sebagainya. Selain itu, juga dipengaruhi oleh lingkungan di luar lainnya.

²⁴ *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, 8.

Dalam hal ini Amir Daien Indrakusuma mengemukakan tiga hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik, yaitu:²⁵

a. Adanya Kebutuhan

Pada hakekatnya semua tindakan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, kebutuhan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Misalnya saja anak ingin bisa baca Al-Quran dengan baik, ini dapat menjadi pendorong yang kuat untuk belajar membaca Al-Quran.

b. Adanya Pengetahuan tentang Kemajuannya Sendiri

Dengan mengetahui kemajuan yang telah diperoleh, berupa prestasi dirinya apakah sudah mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami kemunduran, maka hal ini dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa akan terus berusaha meningkatkan intensitas belajarnya agar prestasinya juga terus meningkat.

c. Adanya Aspirasi atau Cita-cita

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari aspirasi atau cita-cita. Hal ini bergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri. Mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, akan tetapi semakin besar usia seseorang semakin jelas dan tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan cita-cita yang diinginkan. Aspirasi atau cita-cita dalam belajar merupakan tujuan hidup siswa, hal ini merupakan pendorong bagi

²⁵ Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajarans Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), 153.

seluruh kegiatan dan pendorong bagi belajarnya.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik juga ada tiga menurut Amir Daien Indrakusuma, yaitu:²⁶

a. Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan represif yang bersifat positif. Ganjaran diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan hasil-hasil, baik dalam pendidikannya, kerajinannya, tingkah lakunya maupun prestasi belajarnya.

b. Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan alat pendidikan yang bersifat negatif. Namun dapat juga menjadi alat untuk mendorong siswa agar giat belajar. Misalnya siswa diberikan hukuman karena lalai tidak mengerjakan tugasnya agar tidak mendapat hukuman. Hal ini karena diharapkan dengan adanya hukuman yang diberikan tersebut siswa menyadari kesalahannya.

c. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat mendorong kegiatan belajar siswa. Persaingan, baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan adanya persaingan, maka secara otomatis seorang siswa atau sekelompok siswa akan lebih giat belajar agar tidak kalah saing dengan teman-temannya yang lain dalam hal ini diartikan sebagai “pesaing”. Akan tetapi, yang

²⁶ Sulistyorini, 154–55.

perlu digarisbawahi adalah bahwa persaingan tersebut adalah ke arah yang positif dan sehat, yakni peningkatan hasil belajar.

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar, dalam hal ini Sagala menjelaskan sebagai berikut:²⁷

- a. Mempersiapkan untuk menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi maka kebosanan dapat dikurangi atau dihilangkan.
- b. Merencanakan dan memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik perhatian, pemenuhan kebutuhan belajar ini akan membangkitkan motif untuk mempelajarinya.
- c. Memberikan sasaran antara, sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas. Sasaran akhir baru dicapai pada akhir tahun, untuk membangkitkan motif belajar maka diadakan sasaran antara seperti ujian semester, tengah semester, ulangan akhir, kuis dan sebagainya.
- d. Memberikan kesempatan untuk sukses. Bahan atau soal-soal yang sulit hanya bisa diterima atau dipecahkan oleh siswa pandai, siswa kurang pandai sukar menguasai atau memecahkannya, oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus dilihat dari kesesuaian tingkat kemampuan belajar siswa.
- e. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana belajar yang

²⁷ Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, 169.

hangat rasa persahabatan, ada rasa humor, pengakuan akan keberadaan siswa, terhindar dari celaan dan makian, dapat membangkitkan motif.

- f. Adakan persaingan sehat, persaingan atau kompetisi yang sehat akan dapat membangkitkan motivasi belajar.

C. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dari edisi kedua, diartikan sebagai “kemampuan untuk mencipta” atau “daya cipta” atau “perihal berkreasi”. Kreativitas dalam arti bebas adalah menyangkut sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan juga berkaitan dengan potensi yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah kehidupan. Kata ini berhubungan dengan daya hebat yang berperan dalam menciptakan hal-hal yang belum ada sebelumnya.²⁸ Sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) RI Nomor 74 tahun 2008 tentang guru, salah satu kriteria guru berprestasi adalah guru yang mampu menghasilkan siswa yang berprestasi akademik atau non-akademik.

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada siswa agar siswa memiliki minat

²⁸ Ria Wahyuni, “Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Nguling,” *Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022, 21.

belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar. Jadi guru yang kreatif sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar.²⁹

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi belajar.

2. Ciri-ciri Guru yang Kreatif

Guru kreatif adalah seorang pengajar yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Menurut Mangwaskim dalam makalahnya menyebutkan ciri-ciri guru kreatif sebagai berikut:

- a. Memiliki cara-cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.
- b. Memiliki kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri.

²⁹ Aja Julaiha dkk, "Kreativitas Guru MIN 16 Aceh Barat Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1 No. 2," 2021, 149.

- c. Memiliki kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran.
- d. Memiliki kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.
- e. Memiliki jiwa optimis dalam melaksanakan tugas.
- f. Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam hubungan komunikasi sosial.
- g. Memiliki kemampuan melakukan eksperimen-eksperimen dalam menjalankan tugasnya.
- h. Memiliki mindset baik dan selalu berpikir positif.
- i. Memiliki karakter taat beribadah.
- j. Memiliki pribadi yang bisa dijadikan panutan bagi siswa dan rekan sesama guru.³⁰

Menurut Slemeto secara umum dapat dinyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar,
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru,
- c. Panjang akal,
- d. Mempunyai keingintahuan untuk menemukan (meneliti),
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat (sulit),
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan,
- g. Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif menjalankan tugas,
- h. Berfikir fleksibel,

³⁰ "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2," 227.

- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak,
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis,
- k. Memiliki daya abstrak yang cukup baik,
- l. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.³¹

3. Indikator Kreativitas Guru

Untuk mengetahui seberapa tingkat kreativitas guru, maka dibutuhkan indikator untuk mengukur sejauh mana guru kreatif agar mudah untuk mencapainya. Adapun indikator kreativitas guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Terampil Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Terampil mengembangkan strategi pembelajaran yaitu dapat dilihat dari bagaimana guru dalam merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) pembelajaran, bahan ajar yang digunakan lebih bervariasi, guru memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar dan guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah tetapi juga melakukan diskusi kelompok.

b. Terampil Mengembangkan Media Pembelajaran yang Menarik

Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik dapat dilihat dari adanya gambar yang beragam yang ditampilkan oleh guru apabila memberikan soal latihan kepada peserta didik, guru

³¹ “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2.”

membuat media pembelajaran yang menarik dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

c. Terampil Dalam Mengelola Kelas

Terampil dalam mengelola kelas dapat dilihat dari keterampilan guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari peserta didik, guru menjelaskan materi dengan diselingi humor atau permainan sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, dalam diskusi kelompok guru dapat mengatur jalannya diskusi tersebut.

d. Terampil Mengembangkan Bahan Ajar yang Lebih Bervariasi

Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi dapat dilihat dari guru menyertakan foto atau gambar sebagai contoh apabila menjelaskan materi pembelajaran, penampilan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan dan guru harus memiliki referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik dan mendorong peserta didik untuk penguasaan belajar.³²

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas secara umum dipengaruhi oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki sikap, minat, dan motivasi yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut. Ada

³² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspirasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 138–139.

beberapa faktor pendorong dan penghambat kreativitas, yaitu:

- a. Faktor pendorong kreativitas meliputi: 1) kepekaan dalam melihat lingkungan; 2) kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak; 3) komitmen kuat untuk maju dan berhasil; 4) optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk; 5) ketekunan untuk berlatih; 6) hadapi masalah sebagai tantangan; 7) lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.
- b. Faktor penghambat kreativitas meliputi: 1) malas berfikir, bertindak, berusaha dan melakukan sesuatu; 2) impulsif; 3) anggap remeh karya orang lain; 4) mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji; 5) cepat puas; 6) tak berani tanggung resiko; 7) tidak percaya diri; 8) tidak disiplin; 9) tidak tahan uji.³³

D. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik pada tingkat SD, SMP maupun SMA. IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan.³⁴ Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikenal di Indonesia sejak tahun 1970 sebagai salah satu nama mata pelajaran pada pendidikan dasar hingga nama program studi di

³³ Hamzah B. Uno Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 155.

³⁴ Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*, 1.

perguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*”. Sardjiyo mengungkapkan bahwa IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau berbagai aspek dalam kehidupan.³⁵ Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dikembangkan dan disusun mengacu pada aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap serta berperilaku.

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran hasil perpaduan dari Ekonomi, Geografi, Sejarah dan ilmu sosial lainnya yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi serta berkaitan dengan isu sosial yang terjadi di masyarakat. Mata pelajaran IPS di sekolah menengah pertama dilaksanakan secara terpadu, sesuai dengan karakteristik siswa SMP yang masih berfikir secara menyeluruh.

2. Karakteristik Pendidikan IPS

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur

³⁵ Didih Sugandi Sardjiyo Ischak, *Pendidikan IPS Di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 26.

keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat.³⁶ Menurut NCSS, tujuan utama dari mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung.

Menurut Hasan, tujuan pendidikan IPS dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu:

- a. Pengembangan kemampuan intelektual siswa. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan-kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu.
- b. Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.
- c. Pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan ketiga lebih

³⁶ Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 42.

berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

Untuk mencapai ketiga tujuan di atas, seorang guru harus mampu menguraikan indikator-indikator ketercapaiannya dari indikator yang sederhana sampai indikator lebih kompleks. Caranya dapat mengamati dua indikator ketercapainnya yaitu penguasaan siswa terhadap materi kajian dan melihat dampak dari hasil belajarnya.³⁷ Sementara itu, tujuan mata pelajaran IPS berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ditetapkan sebagai berikut.

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.³⁸

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditingkat sekolah menengah pertama pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan

³⁷ Ahmad Yani, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Depag, 2009), 15.

³⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 194.

(*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and value*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penelitian ini adalah untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam berbagai bentuk perkembangan teknologi di masyarakat, meningkatkan keterampilan dan sikap siswa dalam hidup di lingkungannya sehingga menjadikan siswa sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan dapat berpartisipasi dalam memecahkan setiap permasalahan sosial.

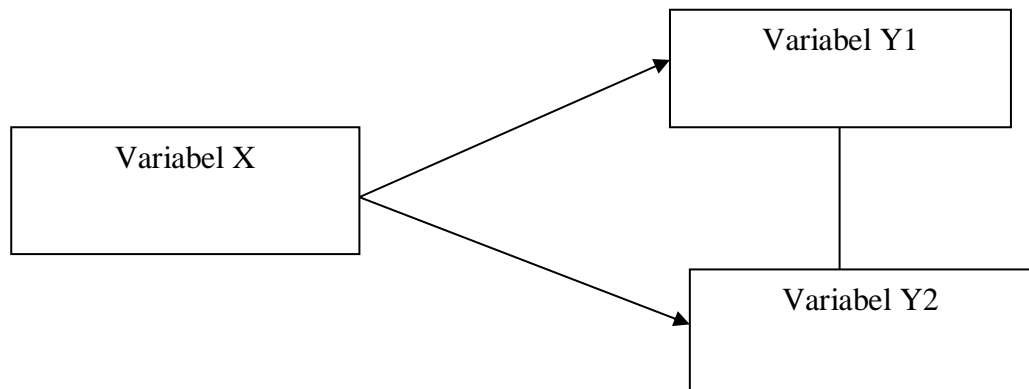
E. Kerangka Berfikir

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian. Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kasual hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kerangka berfikir merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, berdasarkan pendapat tersebut, maka kerangka berfikir yang peneliti sajikan sebagai berikut:

Apabila kreativitas guru dalam pembelajaran IPS baik maka motivasi siswa dalam pembelajaran pun akan tumbuh dalam diri siswa, ketika motivasi siswa itu sudah ada di dalam pembelajaran, maka hasil belajarnya pun akan baik, demikian juga dengan sebaliknya apabila kreativitas guru dalam

pembelajaran kurang baik, maka motivasi dalam diri siswa tidak akan tumbuh dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik.

Adapun kerangka konseptual dari pengaruh kreativitas guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X = Kreativitas Guru IPS

Variabel Y₁ = Motivasi Belajar Siswa

Variabel Y₂ = Hasil Belajar Siswa

————> = Garis Pengaruh

Apabila kreativitas guru IPS dalam pembelajaran baik maka motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pun akan tumbuh dalam diri siswa, ketika motivasi siswa itu sudah ada di dalam pembelajaran, maka hasil belajarnya pun akan baik, demikian juga dengan sebaliknya apabila kreativitas guru IPS dalam pembelajaran kurang baik, maka motivasi dalam diri siswa tidak akan tumbuh dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (Hypo = sebelum, Thesis = pernyataan, pendapat) adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.³⁹ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris”.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat peneliti pahami bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Pada dasarnya hipotesis penelitian dirumuskan apabila metode penelitiannya itu menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana hipotesis penelitian terdiri dari dua macam, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dan hipotesis kerja (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Untuk penelitian tentang “Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia” Hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H_{01} : Tidak ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

H_{a1} : Ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

H_{02} : Tidak ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa

³⁹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 39.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 21.

kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

Ha₂: Ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

Ho₃: Tidak ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

Ha₃: Ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.⁴¹

Menurut tingkat penjelasan kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini berusaha mencari pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Kreativitas Guru

Kreativitas guru dalam mengajar dapat didefinisikan sebagai

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 8.

kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu baik yang bersifat baru maupun yang kombinasi, berbeda, dan unik, tergantung dari pengalaman yang diperoleh sebelumnya.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih dari keadaan sebelumnya.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang ditujukan siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Atau kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar melalui pembelajaran yang kemudian diberikan suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh pendidik (guru).

2. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengelompokkan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu diidentifikasi secara operasional. Karena definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Definisi operasional variabel adalah “Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang diidentifikasi yang dapat diamati atau diobservasi”.⁴³

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

⁴³ *Metodologi Penelitian*, 2012, 29.

a. Kreativitas Guru (Variabel Bebas X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru IPS yaitu suatu hal yang diciptakan oleh guru untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan, salah satunya yaitu motivasi belajar yang rendah. Dalam penelitian ini variabel kreativitas guru ini akan diukur dengan melalui metode angket yang akan dinilai oleh siswa, alat ukur yang akan digunakan adalah lembar angket kreativitas guru, dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor 1, 2, 3, dan 4. Dimana 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = rendah. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui (Variabel X) kreativitas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Terampil mengembangkan strategi pembelajaran
- 2) Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik
- 3) Terampil dalam mengelola kelas
- 4) Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi

b. Motivasi Belajar (Variabel Terikat Y_1)

Variabel Terikat (Y_1) pada penelitian ini merupakan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Khususnya pada penelitian ini adalah motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik siswa SMP Negeri 2

Rumbia. Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar ini akan diukur dengan melalui metode angket yang akan dinilai oleh siswa, alat ukur yang akan digunakan adalah lembar angket motivasi belajar, dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor 1, 2, 3, dan 4. Dimana 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = rendah. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui (Variabel Y_1) motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar
- 2) Mempunyai dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3) Mempunyai harapan dan cita-cita

c. Hasil Belajar (Variabel Terikat Y_2)

Variabel terikat (Y_2) pada penelitian ini merupakan hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam menguasai kecakapan jasmani maupun rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk rapor pada setiap semester. Dapat dipahami dari definisi tersebut bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan, hasil belajar yang Peneliti maksud adalah hasil belajar IPS yang datanya akan peneliti peroleh dari nilai ulangan harian yang diukur melalui tes tertulis.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari

obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Yang dimaksud dengan populasi disini ialah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, akan tetapi juga semua obyek penelitian yang diteliti. Populasi tidak hanya meliputi jumlah obyek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Rumbia yang kelas VIII berjumlah 50 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	25
2.	VIII B	25
	Jumlah	50

Sumber: Dokumen jumlah siswa kelas VIII

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari

⁴⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 46.

populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto dimana Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian tetapi, apabila subjek nya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan dari definisi diatas dapat dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu 50 orang karena jumlah populasi yang ada itu kurang dari 100 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dari kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 50 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel dari populasi. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rumbia yang berjumlah 50 siswa/siswi sebagai populasi, maka peneliti menggunakan teknik sampling nonprobability sampling, yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota dijadikan sampel.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu kelas VIII A dan B yang berjumlah 50 orang.

⁴⁵ 56.

⁴⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 102.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan, untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka diperlukan data yang valid tentang kreativitas guru dan motivasi belajar. Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan alat untuk memperoleh data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tidak berstruktur.⁴⁷

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis dengan menggunakan pedoman observasi yang digunakan saat mengambil secara langsung kreativitas guru IPS dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Rumbia.

2. Angket

Angket adalah alat mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada orang yang akan memberikan tanggapan atau

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

menjawab pertanyaan yang diberikan dalam penelitian orang tersebut disebut responden. Daftar pertanyaan dapat bersifat tertutup (jawaban pertanyaan telah disediakan, responden hanya memilih dari jawaban yang telah disediakan), atau dapat bersifat terbuka (responden dapat menjawab sesuai dengan keinginannya terhadap yang ditanyakan, responden menjawab langsung tentang dirinya atau orang lain) atau kombinasi keduanya (tertutup dan keduanya).⁴⁸

Dari pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan metode angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan kepada responden yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pertanyaan beserta jawabannya.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Kreativitas Guru IPS dalam pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. Pengumpulan data tentang Kreativitas Guru IPS, peneliti menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan, untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar Siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu siswa.

Penilaian hasil angket peneliti menggunakan pedoman kriteria hasil angket yang jenis skala adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk Pilihan Ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria

⁴⁸ *Metodologi Penelitian*, 2017, 104.

untuk pernyataan yang positif jawaban SL (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban SR (sering) diberi skor 3, untuk jawaban KD (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban TP (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya.

Tabel 3.2
Pedoman Skor Jawaban Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui dokumen-dokumen. Dengan metode ini dapat

⁴⁹ Umar Sidiq Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 75.

mempermudah peneliti memperoleh data dan informasi dari sumber tertulis. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia dan profil SMP Negeri 2 Rumbia.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam tabel penelitian ini instrumen dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket dan metode dokumentasi sebagai metode pelaksana serta metode observasi sebagai pendukung dalam penelitian. Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Intrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Kreativitas Guru IPS, Motivasi Belajar Siswa, dan Hasil Belajar

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Kreativitas Guru IPS Dalam Pembelajaran	Siswa	Angket	Materi Angket
2.	Variabel Bebas (Y ₁): Motivasi Belajar Siswa	Siswa	Angket	Materi Angket
3.	Variabel Terikat (Y ₂): Hasil Belajar Siswa	Legger	Dokumentasi	Daftar Nilai

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Kreativitas
Guru IPS, Motivasi Belajar Siswa, dan Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Item
Variabel Bebas (X ₁): Kreativitas Guru	1. Terampil mengembangkan strategi pembelajaran	Merancang alat bantu belajar (alat peraga) dan bahan ajar	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Terampil mengembangkan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang menarik dan membangkitkan motivasi belajar	6, 7, 8, 9	4
	3. Terampil dalam mengelola kelas	Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	10, 11, 12	3
	4. Terampil mengembangkan bahan ajar	Memvariasikan bahan ajar disertai gambar maupun video	13, 14, 15	3
Variabel Bebas (Y ₁): Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara tuntas	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Mempunyai dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	Semangat belajar dari diri sendiri maupun orang lain	7, 8, 9, 10, 11	5
	3. Mempunyai harapan dan cita-cita	Memiliki cita-cita dan harapan untuk berhasil	12, 13, 14, 15	4
Variabel Terikat (Y ₂): Hasil Belajar	Hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan harian (Dokumentasi)			
Jumlah				30

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan perhitungan item-itemnya dibuat peneliti untuk mengetahui validitas (keandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item, item soal tes, meneliti, mengujicobakan soal tes pada responden luar sampel.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁰ Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment* dengan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment variabel x dan y

N = Jumlah Sampel

$\sum x$ = Jumlah Skor Item X

$\sum y$ = Jumlah Skor Nilai Item Y

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Skor Rata-Rata dari X dan Y

⁵⁰ Ismail Nurdin Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 168.

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Bivariate*
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.
- 5) Terakhir pilih klik OK.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan responden berjumlah 25 siswa kelas VIII di SMPN 1 Seputih Banyak. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*. Berikut ini merupakan tabel *Correlations*.

Dapat dipahami bahwa untuk mengukur validitas instrumen dengan *product moment*, peneliti membutuhkan nilai r_{hitung} . Syarat jika instrumen valid adalah apabila nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$. Sedangkan, data r_{tabel} dapat diketahui dari data distribusi nilai r_{tabel} . Dengan nilai r_{tabel} 25

responden sebesar 0,396. Rekapitulasi data kreativitas guru IPS disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X1	0,538	0,396	Valid
X2	0,758	0,396	Valid
X3	0,707	0,396	Valid
X4	0,824	0,396	Valid
X5	0,681	0,396	Valid
X6	0,756	0,396	Valid
X7	0,817	0,396	Valid
X8	0,640	0,396	Valid
X9	0,669	0,396	Valid
X10	0,735	0,396	Valid
X11	0,689	0,396	Valid
X12	0,635	0,396	Valid
X13	0,720	0,396	Valid
X14	0,785	0,396	Valid
X15	0,555	0,396	Valid

Berdasarkan hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 item pernyataan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Selanjutnya, pada variabel motivasi belajar angket disebarkan pada 25 responden. Untuk mengukur validitas instrumen dengan *product moment*, peneliti membutuhkan nilai r_{hitung} . Syarat jika instrumen valid adalah apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Sedangkan, data r_{tabel} dapat diketahui dari data distribusi nilai r_{tabel} . Dengan nilai r_{tabel} 25 responden sebesar 0,396. Rekapitulasi data motivasi belajar siswa akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Y1	0,815	0,396	Valid
Y2	0,783	0,396	Valid
Y3	0,698	0,396	Valid
Y4	0,715	0,396	Valid
Y5	0,581	0,396	Valid
Y6	0,567	0,396	Valid
Y7	0,730	0,396	Valid
Y8	0,511	0,396	Valid
Y9	0,412	0,396	Valid
Y10	0,478	0,396	Valid
Y11	0,485	0,396	Valid
Y12	0,490	0,396	Valid
Y13	0,485	0,396	Valid
Y14	0,510	0,396	Valid
Y15	0,618	0,396	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 item pertanyaan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵¹ Untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan bantuan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan/ Item Pertanyaan

⁵¹ Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*.

$$\sum ab^2 = \text{Jumlah Varians Butir}$$

$$\sigma\tau^2 = \text{Varian Total}$$

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudiam *Reliability Analysis*
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik *OK*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 25 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.⁵² Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 109.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	45.6400	72.157	.447	.923
X02	45.6400	67.990	.701	.913
X03	45.3600	69.740	.646	.915
X04	44.8000	72.083	.798	.912
X05	44.7600	72.523	.632	.916
X06	45.2800	68.960	.703	.913
X07	44.7200	70.793	.786	.912
X08	44.9600	72.457	.581	.917
X09	45.7600	69.440	.594	.918
X10	45.0800	72.577	.697	.914
X11	45.0400	69.873	.624	.916
X12	44.8800	74.193	.589	.917
X13	45.4400	70.507	.667	.914
X14	45.4000	69.750	.743	.912
X15	44.8400	74.640	.496	.919

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Reliabilitas Menggunakan IBM SPSS Statitics 22

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa nilai r_{hitung} *cronbach* 15 item pernyataan sebesar 0,921. Sedangkan nilai r_{tabel} 25 responden yang diperoleh dari distribusi tabel r adalah sebesar 0,396. Berdasarkan hal tersebut, nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} ($0,921 > 0,396$) dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Kemudian peneliti akan mencari seberapa tinggi tingkat hubungan instrumen dalam penelitian ini dengan melihat tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Indeks Korelasi Nilai r

No.	Indeks Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Rendah
3.	0,40-0,60	Sedang
4.	0,60-0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan data di atas, nilai r_{hitung} (0,921) berada pada rentang nilai 0,80-1,00 dengan tingkat hubungan sangat tinggi.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas variabel Y (Motivasi Belajar) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	48.9600	33.123	.772	.829
Y02	48.7600	36.273	.759	.840
Y03	49.2800	32.710	.613	.836
Y04	48.8400	35.390	.670	.838
Y05	49.2400	34.857	.492	.843
Y06	49.6400	33.573	.442	.849
Y07	49.0800	33.327	.665	.833
Y08	49.2000	35.000	.398	.850
Y09	49.1200	37.443	.341	.851
Y10	49.1600	35.557	.368	.851

Y11	48.8000	37.500	.433	.848
Y12	49.0800	35.660	.389	.849
Y13	49.0000	36.000	.393	.849
Y14	49.0800	35.743	.419	.847
Y15	49.1600	33.807	.521	.842

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Reliabilitas Menggunakan IBM SPSS Statitiscs 22

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa nilai r_{hitung} cronbach 15 item pernyataan sebesar 0,853. Sedangkan nilai r_{tabel} 25 responden yang diperoleh dari distribusi tabel r adalah sebesar 0,396. Berdasarkan hal tersebut, nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} ($0,853 > 0,396$) dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Kemudian peneliti akan mencari seberapa tinggi tingkat hubungan instrumen dalam penelitian ini dengan melihat tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Indeks Korelasi Nilai r

No.	Indeks Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Rendah
3.	0,40-0,60	Sedang
4.	0,60-0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan data di atas, nilai r_{hitung} (0,853) berada pada rentang nilai 0,80-1,00 dengan tingkat hubungan sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menggolongkan data sesuai dengan masalah yang diangkat agar lebih mudah

dipahami. Adapun analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberi kategori, mensistematis, serta memproduksi makna dan mengetahui apa yang menjadi pusat penelitian. Pada penelitian ini teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan menentukan kategori jawaban responden terhadap indikator-indikator kreativitas guru IPS dengan mengambil skor dari yang tertinggi dan terendah.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu cara dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian tanpa membuat suatu kesimpulan.⁵³ Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Buka aplikasi *IBM SPSS*.
- b. Masukkan data pada *Data View*.
- c. Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Descriptive Statistics*, kemudian *frequencies*.
- d. Masukkan variabel yang akan diuji, pada variabel Y ke bagian *Dependent* dan variabel X ke *Independent*. Kemudian klik *Statistics*, beri pada kotak *Central Tendency* pilih data yang akan dicari begitu juga pada kotak *Dispersion* dan *Distribution*. Kemudian klik *Continue*.
- e. Terakhir klik OK

⁵³ Tri Andjarwati, *Statistik Deskriptif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), 74.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan sebelum melaksanakan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian ini menggunakan uji *komogorov-smirnov test*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model atau konstruk penelitian memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki probabilitas $< 0,05$ (signifikan 5%) maka model atau konstruk penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Model penelitian yang baik adalah distribusi data interval atau mendekati normal.⁵⁴ Adapun langkah-langkah uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada *Data View*.
- 2) Klik *Analyze*, kemudian pilih *Descriptive Statistics* lalu pilih *Explore*.
- 3) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya pada jendela

⁵⁴ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 278.

Explore.

- 4) Lalu Klik *Plots*, kemudian pada kotak *Boxplot* pilih *Factor levels together*, pada kotak *Descriptive* pilih *Stem-and-leaf* dan *Histogram*, lalu pilih *Normality plots with tests*, pada kotak *Spread vs Levene Test* pilih *None*, kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama atau tidaknya varian-varian dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi dari kelompok rata-rata dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak. Adapun rumus uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene Test* pada program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan langkah-langkah uji homogenitas *Levene Test*.

- 1) Masukkan data pada *Data View*.
- 2) Kemudian klik *Analyze*, pilih *Compare Means* lalu pilih *One-Way ANOVA*.
- 3) Masukkan variabel yang diujikan (variabel terikat) pada kotak *Dependent List*. Lalu masukkan variabel yang akan membedakan kelompok (variabel bebas) pada kotak *Factor*.
- 4) Klik *Options*, lalu pada kotak *Statistics* pilih *Homogeneity of variance test*. Lalu klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *multivariate anova* (manova). Manova adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok dengan dua variabel terikat atau lebih.⁵⁵ Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari analisis varians multivariate (MANOVA), manova merupakan uji beda varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji manova ini yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun pembuktian kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis yaitu:

1. H_{a1} : Tidak ada pengaruh antara variabel X (kreativitas guru IPS) dan variabel Y (motivasi belajar)

H_{o1} : Terdapat pengaruh antara variabel X (kreativitas guru IPS) dan variabel Y (motivasi belajar)

2. H_{a2} : Tidak ada pengaruh antara variabel X (kreativitas guru IPS) dan variabel Y (hasil belajar siswa)

H_{o2} : Terdapat pengaruh antara variabel X (kreativitas guru IPS) dan variabel Y (hasil belajar siswa)

⁵⁵ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 19.

3. H_{03} : Tidak ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

H_{a3} : Ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia.

Pengujian manova dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*, adapun langkah-langkah uji *Analisis Variansi Multivariat* (manova) dengan bantuan program aplikasi *SPSS 22* adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada *Data View*.
- b. Kemudian klik *analyze/general linear model/multivariate*.
- c. Masukkan variabel x ke dalam kotak *Fixed factors* dan variabel Y ke dalam kotak *dependen variabel*.
- d. Klik tombol *option*, pilih *descriptive*, *homogeneity test*, dan *estimate of effect size*. Klik *continue*.
- e. Klik *contrast*, pada kolom *change contrast* pilih metode *simple*. Klik tombol *change*. Klik *continue*.
- f. Klik tombol *plots*, masukkan variabel x dalam *horizontal axis*. Klik *add*.
- g. Klik *continue* dan OK.

Interpretasi koefisien korelasi yaitu :

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00-199	Sangat Rendah
0,20-399	Rendah
0,40-599	Sedang
0,60-799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMPN 2 Rumbia

SMPN 2 Rumbia merupakan sekolah yang terletak di Jl. Tugu Ijo Nomor 1 Binakarya Putra, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. SMPN 2 Rumbia berdiri sejak tanggal 31 Maret 1997. Selama berdirinya hingga sekarang SMPN 2 Rumbia telah mengalami pergantian Kepala Sekolah dan sekarang SMPN 2 Rumbia dipimpin oleh Bapak Sahad Pangidowan Wijiono., S.Pd.,M.M.

Pada saat ini SMPN 2 Rumbia merupakan sekolah yang berstatus negeri dengan NPSN 10801872. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1997 hingga sekarang ini masih menjadi sekolah favorit bagi siswa yang tinggal di Desa Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Berikut merupakan identitas SMPN 2 Rumbia:

Tabel 4.1
Identitas SMPN 2 Rumbia

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Rumbia
2	NPSN	10801872
3	Jenjang Pendidikan	SMP4
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Tugu Ijo No. 1
	Kode Pos	34157
	Kelurahan	Binakarya Putra
	Kecamatan	Rumbia
	Kabupaten/Kota	Lampung Tengah

	Provinsi	Lampung
	Negara	Indonesia
6	SK Pendirian Sekolah	503.2645/247/d.19/1997
7	Tanggal SK Pendirian	1997-02-07
8	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
9	SK Izin Operasional	UM.01.03/SLTP/CK/007/1997
10	Tgl SK Izin Operasional	1997-03-31
11	Akreditas	B
12	Email	smpn2rumbialamteng@gmail.com

Sumber: Dokumentasi Data Penelitian di SMPN 2 Rumbia

b. Letak Geografis

SMPN 2 Rumbia secara geografis cukup strategis karena karena selain di lingkungan lembaga pendidikan yang sangat kondusif untuk proses kegiatan belajar mengajar juga sangat mudah dijangkau oleh alat transportasi sehingga memudahkan bagi para pelajar untuk bersekolah di SMPN 2 Rumbia. Bangunan sekolah terdiri dari 9 bangunan masing-masing ruang kelas dan selebihnya merupakan gudang, kamar mandi dan ruang kepala sekolah.⁵⁶

c. Visi dan Misi SMPN 2 Rumbia

SMPN 2 Rumbia memiliki visi yang akan dicapai para siswa-siswi maupun seluruh warga yang ada di sekolah. Berikut adalah visi SMPN 2 Rumbia yaitu:

1) Visi

Terwujudnya SMPN 2 Rumbia “IDAMAN” Iman, Disiplin,

Akhlak Mulia, Mutu, Asri dan Nyaman.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan

⁵⁶ Dokumentasi Data Penelitian di SMPN 2 Rumbia tentang Letak Geografis SMPN 2 Rumbia pada 1 Maret 2023.

berkualitas baik akademik dan non akademik yang dilandasi oleh IMTAK dan IPTEK.

- b) Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dengan mendorong dan memfasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui diklat, workshop, MGMP, seminar, maupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran.

3) Tujuan Sekolah

Pada tahun 2019-2013 UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Rumbia menetapkan tujuan sebagai berikut:

- a) Indikator visi unggul dalam kualitas kelulusan, bertujuan untuk memenuhi prinsip standar ketuntasan belajar minimal dan standar kelulusan, mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkepribadian, pencapaian prestasi juara akademik dan non akademik baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
- b) Indikator visi unggul dalam SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan, bertujuan untuk peningkatan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional, berkualitas dan berkepribadian.
- c) Indikator visi unggul dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk menghasilkan pengembangan media pembelajaran dan pengadaan sarana dan prasarana/fasilitas

pembelajaran.⁵⁷

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dimana sarana dan prasarana yang dimiliki di SMPN 2 Rumbia sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Rumbia

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium IPA	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Tempat Ibadah	2	Baik
8	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
10	Kamar Mandi/WC Siswa	8	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Ruang Sirkulasi/Selasar	1	Baik
13	Tempat Bermain/Tempat Olahraga	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Data Penelitian di SMPN 2 Rumbia

e. Keadaan Guru dan Staff di SMPN 2 Rumbia

Dalam suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai unsur pokok dalam suatu proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun pengajar di SMPN 2 Rumbia yang berjumlah 21 orang guru termasuk kepala sekolah yaitu:

⁵⁷ Dokumentasi Data Penelitian di SMPN 2 Rumbia tentang Letak Geografis SMPN 2 Rumbia pada 1 Maret 2023.

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Staff di SMPN 2 Rumbia

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Sahad Pangidowan W., S.Pd.,M.M.	L	Kepala Sekolah
2	Muhammat Harin, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
3	Suryanto, S.Pd.,M.M.	L	Guru Mata Pelajaran
4	I Ketut Wikan, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
5	Kusnandar, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
6	Daryono, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
7	Suharyono, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
8	Ida Bagus Sumantra, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
9	Wayan Murta, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
10	Sambiya, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
11	I Gede Astawa, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
12	Dra. Siti Nurjanah	P	Guru Mata Pelajaran
13	Drs. Gusti Bagus Dirgayusa	L	Guru Mata Pelajaran
14	Rohmat, S.Pd	L	Guru Mata Pelajaran
15	Eko Budi Prasongko, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
16	Putu Rasta, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
17	Betty Andriani, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
18	Roy Ichwanudin, S.Kom.	L	Guru Mata Pelajaran
19	Dewi Masrita, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
20	Sela Ariyani, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
21	Matius N. Susanto, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
22	Supriyanto	L	Tenaga Administrasi Sekolah
23	Made Herawati	P	Tenaga Administrasi Sekolah
24	Fitriani	P	Tenaga Administrasi Sekolah
25	Hujaenah	P	Komite

Sumber: Dokumentasi Data Penelitian tentang Keadaan Guru dan Staff di SMPN 2 Rumbia

Dari data diatas menggambarkan bahwa potensi tenaga pendidik atau guru di SMPN 2 Rumbia sebanyak 21 orang. Terdapat 10 guru yang memiliki status sebagai guru PNS dan lainnya sebagai tenaga honorer. Banyaknya guru yang memiliki status sebagai PNS dikarenakan sekolah ini berstatus negeri. Dan tenaga pendidik atau guru

tersebut telah mencapai pendidikan pada jenjang Sarjana-1 (S1). Walaupun demikian, tenaga pendidik atau biasa disebut guru telah mengajar sesuai bidangnya masing-masing.

Selain tenaga pendidik atau guru di SMPN 2 Rumbia juga membutuhkan tenaga kependidikan atau staff yang dapat menjalankan berbagai tugas di luar kelas dan dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan lingkungan sekolah supaya menjadi lebih baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar mampu berjalan dengan maksimal baik baik di kelas maupun diluar kelas. Dengan begitu, visi dan misi sekolah tercapai sesuai dengan harapan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII SMPN 2 Rumbia pada tanggal 1 Maret 2023, maka peneliti memasukkan data dalam bentuk angka. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa.

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (Kreativitas Guru IPS) dan skor variabel Y (Motivasi dan Hasil Belajar Siswa). Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berdasarkan data

deskripsi hasil skor angket diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean, standar deviasi, dan varians.

1) Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variabel X (Kreativitas Guru IPS) di SMPN 2 Rumbia berjumlah 50 sampel. Berikut adalah tabel analisis deskriptifnya.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	50	22	33	55	41.46	5.977
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X (Kreativitas Guru IPS) diperoleh nilai minimum 33, nilai maksimum 55, nilai rata-rata (mean) 41,46, standar deviasi 5,977. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel kreativitas guru IPS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Kategori Variabel Kreativitas Guru IPS

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 48$	Tinggi	8	16%
$40 \leq X < 48$	Sedang	15	30%
$X < 40$	Rendah	27	54%
Jumlah			100%

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 8 siswa dengan

presentase 16%, responden dengan kategori sedang berjumlah 15 siswa dengan presentase 30%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 27 siswa dengan presentase 54%. Dengan demikian gambaran Kreativitas Guru IPS berada pada kategori rendah.

2) Variabel Y (Motivasi Belajar)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variabel Y (Motivasi Belajar) di SMPN 2 Rumbia berjumlah 50 sampel. Berikut adalah tabel analisis deskriptifnya.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y (Motivasi Belajar)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	50	19	37	56	46.68	5.404
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Motivasi Belajar) diperoleh nilai minimum 37, nilai maksimum 56, nilai rata-rata (mean) 46,68, standar deviasi sebesar 5,404. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel motivasi belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Kategori Variabel Motivasi Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 52$	Tinggi	14	28%
$42 \leq X < 52$	Sedang	26	52%
$X < 52$	Rendah	10	20%
Jumlah			100%

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 14 siswa dengan presentase 28%, responden dengan kategori sedang berjumlah 26 siswa dengan presentase 52%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 10 siswa dengan presentase 20%. Dengan demikian gambaran Motivasi Belajar berada pada kategori sedang.

3) Hasil Belajar Siswa

Penulis memperoleh data hasil belajar IPS 50 siswa menggunakan dokumentasi nilai Ulangan Harian pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia, dengan data nilai telah terlampir. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dipahami bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar rendah (dibawah KKM). Sedangkan KKM yang ditetapkan adalah sebesar 70. Berdasarkan hal tersebut, ada 21 siswa atau 42% yang memperoleh nilai diatas KKM (70) dan dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran IPS, sedangkan 29 siswa atau 58% memperoleh nilai dibawah KKM (70) dan dinyatakan belum tuntas dalam mata pelajaran IPS dan harus melaksanakan perbaikan dengan mengikuti

program remedial/pengayaan.

b. Hasil Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikansi 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kreativitas Guru IPS dan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20677321
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.081
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Normalitas Kolmogorf Smirnov Menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan data diatas, nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,200. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *kolmogorov smirnov*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,200. Dengan kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan data berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Selanjutnya, uji normalitas kreativitas guru IPS dan hasil belajar, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Kreativitas Guru IPS dan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.58677637
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.064
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Normalitas
Kolmogorof Smirnov Menggunakan IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan data diatas, nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,158. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *kolmogorov smirnov*, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data dalam penelitian ini

diperoleh sebesar 0,158. Dengan kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0,158 > 0,05$ dan data berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas.

Tabel 4.10
Uji Homogenitas Kreativitas Guru IPS dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	1.842	8	37	.100
Hasil Belajar Siswa	1.485	8	37	.196

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Normalitas Kolmogorf Smirnov Menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas Kreativitas Guru IPS dan Motivasi Belajar sebesar 0,100 yang berarti lebih besar dari 0,05, yaitu $p = 0,100 > 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedua variabel bersifat homogen. Selanjutnya, hasil uji homogenitas Kreativitas Guru IPS dan Hasil Belajar Siswa sebesar 0,196 yang berarti lebih besar dari 0,05, yaitu $p = 0,196 > 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedua variabel

bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia

Tabel 4.11
Hasil Output Test of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Motivasi Belajar	724.118 ^a	12	60.343	3.159	.004	.506
	Hasil Belajar	1437.278 ^b	12	119.773	2.278	.027	.425
Intercept	Motivasi Belajar	59204.576	1	59204.576	3099.445	.000	.988
	Hasil Belajar	138262.085	1	138262.085	2629.878	.000	.986
X	Motivasi Belajar	724.118	12	60.343	3.159	.004	.506
	Hasil Belajar	1437.278	12	119.773	2.278	.027	.425
Error	Motivasi Belajar	706.762	37	19.102			
	Hasil Belajar	1945.222	37	52.574			
Total	Motivasi Belajar	110382.000	50				
	Hasil Belajar	250487.000	50				
Corrected Total	Motivasi Belajar	1430.880	49				
	Hasil Belajar	3382.500	49				

a. R Squared = .506 (Adjusted R Squared = .346)

b. R Squared = .425 (Adjusted R Squared = .238)

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas, pada motivasi belajar/angket memberikan harga F sebesar 3,159 dengan taraf signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, atau $0,004 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.”

Selanjutnya, pada tabel tersebut, diperoleh nilai R sebesar 0.506 yang berarti bahwa nilai ini adalah pengaruh kreativitas guru IPS

terhadap motivasi belajar siswa. Jadi, pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa sebesar 50,6% dan sisanya yaitu 49,4% adalah ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variabel dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.12
Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa memiliki interpretasi koefisien korelasi sedang yakni dengan nilai 0.506.

b. Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia

Tabel 4.13
Hasil Output Test of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Motivasi Belajar	724.118 ^a	12	60.343	3.159	.004	.506
	Hasil Belajar	1437.278 ^b	12	119.773	2.278	.027	.425
Intercept	Motivasi Belajar	59204.576	1	59204.576	3099.445	.000	.988
	Hasil Belajar	138262.085	1	138262.085	2629.878	.000	.986
X	Motivasi Belajar	724.118	12	60.343	3.159	.004	.506
	Hasil Belajar	1437.278	12	119.773	2.278	.027	.425
Error	Motivasi Belajar	706.762	37	19.102			
	Hasil Belajar	1945.222	37	52.574			
Total	Motivasi Belajar	110382.000	50				
	Hasil Belajar	250487.000	50				
Corrected Total	Motivasi Belajar	1430.880	49				

Total	Hasil Belajar	3382.500	49				
a. R Squared = .506 (Adjusted R Squared = .346)							
b. R Squared = .425 (Adjusted R Squared = .238)							

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas, pada hasil belajar/angket memberikan harga F sebesar 2,278 dengan taraf signifikansi sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, atau $0,027 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.”

Selanjutnya, pada tabel tersebut, diperoleh nilai R sebesar 0.425 yang berarti bahwa nilai ini adalah pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa. Jadi, pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,5% dan sisanya yaitu 57,5% adalah ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variabel dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.14
Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa memiliki interpretasi koefisien

korelasi sedang yakni dengan nilai 0.425.

c. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Adanya Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.

Ho : Tidak Adanya Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.

1) Uji Hipotesis

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dapat dilihat dari hasil uji *leven`s* dengan kriteria nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	1.719	12	37	.102
Hasil Belajar Siswa	1.532	12	37	.157

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Dari hasil uji Levene di atas menunjukkan bahwa untuk variabel Y1 (motivasi belajar) diperoleh $F = 1,719$ dengan

signifikansi 0,102 dan untuk variabel Y2 (hasil belajar siswa) diperoleh $F = 1,532$ dengan signifikansi 0,157. Bila diterapkan taraf signifikansi 0,05 maka baik untuk motivasi belajar maupun hasil belajar siswa nilai F tidak signifikan karena signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05. Artinya, baik Y1 (motivasi belajar) maupun Y2 (hasil belajar siswa) memiliki varian yang homogen, sehingga Manova bisa dilanjutkan.

b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila nilai Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis Manova tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan *IBM SPSS Statistics 22* pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian Terhadap
Motivasi dan Hasil Belajar
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	30.287
F	1.262
df1	18
df2	773.952
Sig.	.205

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan uji di atas nilai Box's M didapat 30,287 dengan taraf signifikansi 0,205. Ini berarti bahwa $0,205 > 0,05$

dengan demikian H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan matriks kovarian dari variabel dependen sama. Sehingga analisis manova dapat dilanjutkan.

Berikut hasil output Multivariate:

Tabel 4.17
Hasil Multivariate Tests

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
	Hotelling's Trace	153.974	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
	Roy's Largest Root	153.974	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
X	Pillai's Trace	.728	1.763	24.000	74.000	.034
	Wilks' Lambda	.339	2.154 ^b	24.000	72.000	.007
	Hotelling's Trace	1.755	2.559	24.000	70.000	.001
	Roy's Largest Root	1.635	5.041 ^c	12.000	37.000	.000

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga keputusan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.”

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel X (Kreativitas Guru IPS), variabel Y1 (Motivasi Belajar), dan variabel Y2 (Hasil Belajar Siswa). Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji prasyarat, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi persyaratan analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat diketahui bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Selanjutnya, berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

1. Tingkat Kreativitas Guru IPS di SMPN 2 Rumbia

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* yang diperoleh dari 50 sampel siswa memiliki tingkat kreativitas guru yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 27 siswa memiliki presentase 54%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 15 siswa memiliki presentase 30%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 8 siswa memiliki presentase 16%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah kreativitas guru IPS dengan kategori rendah yang memiliki presentase 54%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu kreativitas guru IPS yang masih kurang. Kreativitas guru IPS masih kurang dimaksudkan yaitu dalam proses pembelajaran guru terkesan kurang terampil dan kreatif dalam mengelola pembelajaran, kurang adanya variasi dalam belajar, pengelolaan kelas, penggunaan metode, pemanfaatan media, maupun melaksanakan diskusi, sehingga guru terkesan monoton dan terpaku pada satu metode saja yaitu ceramah. Hal tersebut juga berkaitan dengan pendapat Menurut Mangwaskim dalam makalahnya menyebutkan bahwa ciri guru kreatif salah satunya memiliki cara-cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran, memiliki kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran, dan memiliki kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kreativitas guru IPS di SMP Negeri 2 Rumbia terindikasi memiliki kategori rendah.

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* yang diperoleh dari 50 sampel siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 14 siswa memiliki presentase 28%.

- b. Kategori sedang dengan jumlah 26 siswa memiliki presentase 52%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 10 siswa memiliki presentase 20%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah motivasi belajar dengan kategori sedang yang memiliki presentase 52%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu motivasi belajar siswa yang masih kurang. Motivasi belajar siswa masih kurang yang dimaksudkan yaitu siswa yang kurang bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terdapat siswa yang merasa jenuh, bermalas-malasan dan merasa ngantuk saat diterangkan. Siswa terkesan kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan materi. Hal tersebut juga berkaitan dengan pendapat Menurut Ainurrahman yang menjelaskan motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia terindikasi memiliki kategori sedang.

3. Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* yang diperoleh dari 50 sampel siswa memiliki tingkat hasil belajar yang berbeda-beda berdasarkan dua kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori tidak tuntas dengan jumlah 29 siswa memiliki presentase 58%.

b. Kategori tuntas dengan jumlah 21 siswa memiliki presentase 42%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase hasil belajar siswa kelas VIII masih rendah (dibawah KKM). Sedangkan KKM yang ditetapkan adalah sebesar 70. Berdasarkan hal tersebut, ada 21 siswa atau 42% yang memperoleh nilai diatas KKM (70) dan dinyatakan tuntas dalam mata pelajaran IPS, sedangkan 29 siswa atau 58% memperoleh nilai dibawah KKM (70) dan dinyatakan belum tuntas dalam mata pelajaran IPS dan harus melaksanakan perbaikan dengan mengikuti program remedial/pengayaan.

4. Pengaruh Kreativitas Guru IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia

Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar digunakan uji Manova. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan diperoleh bahwa nilai signifikansi dari motivasi belajar bernilai 0,004 dengan nilai F sebesar 3,159. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi 0,05 karena motivasi belajar mendapat nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar. Dengan nilai koefisien determinan R kuadrat atau R squared menunjukkan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar sebesar 0,506 atau 50,6%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia terindikasi memiliki kategori sedang.

Pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi dari dalam peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), dan motivasi yang datang dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik). Antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik saling menambah dan memperkuat, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik. Adapun indikator motivasi belajar yang peneliti gunakan yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Amelia Eka Suci yang menyimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa adalah yang paling tinggi tingkat pengaruhnya (yang paling berpengaruh) yaitu 98% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain, serta mempunyai keeratan yang signifikan yaitu sebesar 57,87.⁵⁸

5. Pengaruh Kreativitas Guru IPS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia

Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa digunakan uji Manova. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan diperoleh bahwa nilai signifikansi dari hasil belajar bernilai 0,027 dengan nilai F sebesar 2,278. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi 0,05 karena hasil belajar mendapat nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat

⁵⁸ “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.”

pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar. Dengan nilai koefisien determinan R kuadrat atau R squared menunjukkan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar sebesar 0,425 atau 42,5%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kreativitas guru IPS Terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia terindikasi memiliki kategori sedang.

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang optimal. Hasil belajar dapat menjadi salah satu indikator untuk menilai keefektifan dan kebermaknaan suatu kegiatan pembelajaran, pembelajaran bermakna dalam hal ini memiliki arti bahwa siswa tidak hanya sekedar memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan tetapi siswa juga mampu mengaplikasikannya dalam dunia nyata. Salah satu faktor eksternal yang erat kaitannya dengan hasil belajar yaitu kreativitas guru. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Lutviatul Qumairoh yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar. Sumbangan motivasi belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 4,5% sedangkan sisanya

95,5% dipengaruhi oleh faktor lain.⁵⁹

6. Pengaruh Kreativitas Guru IPS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan hasil uji homogenitas matriks varian/kovarian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa $0,205 > 0,05$, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa bersifat homogen. Hal ini berarti tidak ada perbedaan matriks varian pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil data analisis pada tabel *multivariate tests* diperoleh nilai signifikansi untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Kreativitas Guru IPS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia. Koefisien determinan R kuadrat atau R squared menunjukkan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar sebesar 0,506 atau 50,6%. Sedangkan koefisien determinan R kuadrat atau R squared menunjukkan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,425 atau 42,5%. Maka dari penelitian yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan bahwa kreativitas guru IPS berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

⁵⁹ "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi."

Dalam pembelajaran, seharusnya guru melakukan berbagai aktivitas kegiatan kreatif seperti mengamati, menanyakan, menguji coba, menemukan, menciptakan, menilai, dan mengapresiasi. Pembelajaran kreatif dapat memberikan pemahaman terhadap ilmu untuk menyelesaikan persoalan sehingga memotivasi siswa untuk belajar kembali.⁶⁰ Seperti yang telah dipaparkan pada paragraf di atas bahwa pembelajaran yang kreatif dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan dan metode yang kreatif. Sehingga bisa mendukung motivasi belajar siswa dan memiliki mendukung siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Seperti yang dijelaskan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai tingkat kesulitan yang beragam. Karena itu diperlukan sebuah cara yang tepat. Untuk mengatasinya diperlukan adanya kreativitas guru yang kreatif dalam mengelola pembelajaran, adanya variasi dalam belajar, pengelolaan kelas, penggunaan metode, pemanfaatan media, maupun melaksanakan diskusi, sehingga guru terkesan monoton dan terpaku pada satu metode saja yaitu ceramah.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Amelia Eka Suci yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa adalah yang paling tinggi tingkat pengaruhnya (yang paling berpengaruh) yaitu 98% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain, serta mempunyai keeratan yang

⁶⁰ Kurniawan, *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan Untuk Anak*, 66.

signifikan yaitu sebesar 57,87.⁶¹

Sebagai seorang guru tentunya dituntut untuk memiliki kejelian terhadap siswanya yang berhubungan dengan karakteristik setiap siswa yang berbeda-beda karena dalam mengajar baik metode, media, dan sumber belajar begitu banyak, maka guru perlu pandai memanfaatkan potensi yang ada. Selain itu dengan guru yang bersifat kreatif dan memiliki kreativitas diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa yang diinginkan bisa tercapai.

⁶¹ Amelia Eka Suci, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro," *IAIN Metro: Metro*, 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia. Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan diperoleh F sebesar 3,159 dengan taraf signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, atau $0,004 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.”
2. Ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia. Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan diperoleh F sebesar 2,278 dengan taraf signifikansi sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, atau $0,027 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.”
3. Ada pengaruh kreativitas guru IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rumbia. Dengan dibuktikan dari data analisis

pada tabel *multivariate tests* diperoleh nilai signifikansi untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Kreativitas Guru IPS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Rumbia.

B. Saran

Saran yang peneliti sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru IPS dalam menciptakan dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar yang akan membuat pembelajaran di dalam kelas efektif, menyenangkan dan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.
2. Kepada guru IPS hendaknya selalu menciptakan dan meningkatkan kreativitas yang bervariasi dan menyenangkan, karena dengan hal tersebut akan memudahkan proses dan pencapaian tujuan.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh guru IPS sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depag, 2009.
- Amelia Eka Suci. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro." *IAIN Metro: Metro*, 2021.
- Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Buyung Syukron. *Pengantar Teori Dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015.
- dkk, Aja Julaiha. "Kreativitas Guru MIN 16 Aceh Barat Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1 No. 2," 2021.
- Endang Titik Lestari. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: Deepublish Publisher, 2020.
- Fitri Hayati, Rusydi Ananda. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Gita. "Kreativitas Guru PPKn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di MTsN Kota Palopo." *Universitas Cokroaminoto: Palopo*, 2020.
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Henni Endayani, Eka Susanti. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- HR. *Muslim*, n.d.
- Ida Bagus Made Astawa. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Ifni Oktiani. "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2," 2017.
- Ischak, Didih Sugandi Sardjiyo. *Pendidikan IPS Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Jonathan Sarwono. *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Khoirun Nisa. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsS Al-Ittihad AEK Nabara Kabupaten Labuhan Ratu." *UIN Sumatera Utara: Medan*, 2021.
- Lutviatul Qumairoh. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi." *Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018.
- Moh. Miftachul Choiri, Umar Sidiq. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Ngainun Naim. *Menjadi Guru Inspirasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Nurdin Mohamad, Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Ria Wahyuni. “Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Nguling.” *Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022.
- Rusdiana, Elis Ratnawati. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Septi Maya Sari. “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.” *IAIN Metro: Metro*, 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sri Hartati, Ismail Nurdin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Sugi Rahayu. *Evaluasi Pembelajaran Administrasi*. Yogyakarta: FIS UNY, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Arikunto*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Sulistiyorini, Muhammad Fathurrohman. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajarans Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tri Andjarwati. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

A. Angket Variabel X (Kreativitas Guru)

1. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

- Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

Kreativitas Guru IPS

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Terampil mengembangkan strategi pembelajaran	1. Dalam mengajar guru merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) pembelajaran.				
		2. Guru memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar.				
		3. Selain buku, papan tulis, guru menggunakan alat bantu belajar yang lain seperti karton, atau sarana prasarana lainnya.				
		4. Dalam mengajar guru guru tidak hanya menyampaikan materi dengan ceramah tetapi juga melakukan diskusi kelompok.				

		5. Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.				
2	Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik	6. Apabila guru IPS memberikan gambar, cerita atau masalah maka peserta didik dapat memberikan penafsiran yang beragam terhadap soal gambar, cerita atau masalah tersebut.				
		7. Guru membuat media pembelajaran yang menarik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik.				
		8. Guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran.				
		9. Guru menggunakan media power point ketika menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.				
3	Terampil dalam mengelola kelas	10. Guru mengaitkan materi IPS dengan kehidupan nyata sehari-hari peserta didik.				
		11. Guru menjelaskan materi dengan diselingi humor atau permainan sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
		12. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat secara bergilir.				
4	Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi	13. Guru menggunakan foto/gambar sebagai contoh apabila menjelaskan materi pembelajaran.				
		14. Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan				
		15. Guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik dan mendorong peserta didik memanfaatkan				

Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Indikator	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar	1. Saya selalu belajar dengan baik agar tidak gagal dalam ujian sekolah.				
		2. Saya ingin menjadi siswa terbaik di kelas.				
		3. Saya merasa senang jika melihat teman mendapat prestasi yang baik.				
		4. Saya mengerjakan tugas guru dengan sebaik-baiknya.				
		5. Prestasi saya harus lebih tinggi dibanding teman, jika tidak saya merasa kalah dalam belajar.				
		6. Saya tidak ingin menjadi pusat perhatian dalam kelompok.				
2	Mempunyai dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	7. Saya selalu belajar dengan giat untuk mempertahankan prestasi saya di sekolah.				
		8. Saya akan rajin belajar jika diminta oleh orang tua.				
		9. Saya tidak bersemangat untuk belajar.				
		10. Saya malas untuk mengerjakan PR esok hari.				
		11. Saya hanya berteman dengan anak-anak yang pintar agar prestasi saya tidak menurun.				
3	Mempunyai harapan dan cita-cita	12. Saya selalu berusaha mendapat nilai bagus dalam belajar.				
		13. Saya ingin mendapat rangking 1 dalam pendidikan.				
		14. Saya belajar dengan giat, meskipun tidak menjadi yang terbaik.				
		15. Saya belajar dengan giat untuk mempertahankan prestasi saya di sekolah.				

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- Lembar observasi diisi oleh peneliti ketika melakukan pengamatan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.
- Jika aspek yang diamati ada dalam proses pembelajaran maka diberi tanda centang (√), jika tidak ada maka dikosongkan.

2. Pedoman Observasi Kreativitas Guru IPS

No	Indikator	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru terampil dalam mengembangkan strategi pembelajaran			
2	Guru terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik			
3	Guru terampil dalam mengelola kelas			
4	Guru terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi			

3. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa mempunyai hasrat dan keinginan untuk belajar			
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar			
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita			

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian
- Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati
1	Sejarah SMP Negeri 2 Rumbia
2	Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 2 Rumbia

3	Denah lokasi SMP Negeri 2 Rumbia
4	Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Rumbia
5	Keadaan guru dan staf SMP Negeri 2 Rumbia
6	Struktur organisasi SMP Negeri 2 Rumbia
7	Data hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMP Negeri 2 Rumbia
8	Dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian ini

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Metroj Februari 2023
Peneliti



Wida Herlina
NPM. 1901071034

Lampiran 2: Outline

OUTLINE

PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN JUDUL
- HALAMAN PERSETUJUAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
- HALAMAN MOTTO
- HALAMAN PERSEMBAHAN
- HALAMAN KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Konsep Teori Variabel Terikat
 - B. Konsep Teori Variabel Bebas
 - C. Kerangka Berfikir
 - D. Hipotesis Penelitian
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
 - A. Rancangan Penelitian
 - B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Kreativitas Guru IPS
 - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar
 - c. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Metro, 18 Februari 2023
Peneliti



Wida Herlina
NPM. 1901071034

Lampiran 3: Angket Uji Coba Penelitian Skripsi

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 2 RUMBIA**

**Oleh:
WIDA HERLINA
NPM. 1901071034**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

ANGKET KREATIVITAS GURU IPS DAN MOTIVASI BELAJAR

**ANGKET PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA**

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Tuliskan terlebih dahulu identitas Anda!

Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Angket Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Dalam mengajar guru merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) pembelajaran.				
2	Guru memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar.				
3	Selain buku, papan tulis, guru menggunakan alat bantu belajar yang lain seperti karton, atau sarana prasarana lainnya.				
4	Dalam mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi dengan ceramah tetapi juga melakukan diskusi kelompok.				
5	Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.				

6	Apabila guru IPS memberikan gambar, cerita atau masalah maka peserta didik dapat memberikan penafsiran yang beragam terhadap soal gambar, cerita atau masalah tersebut.				
7	Guru membuat media pembelajaran yang menarik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik.				
8	Guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran.				
9	Guru menggunakan media power point ketika menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.				
10	Guru mengaitkan materi IPS dengan kehidupan nyata sehari-hari peserta didik.				
11	Guru menjelaskan materi dengan diselingi humor atau permainan sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
12	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat secara bergilir.				
13	Guru menggunakan foto/gambar sebagai contoh apabila menjelaskan materi pembelajaran.				
14	Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan				
15	Guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik dan mendorong peserta didik memanfaatkan				

Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya selalu belajar dengan baik agar tidak gagal dalam ujian sekolah.				
2	Saya ingin menjadi siswa terbaik di kelas.				
3	Saya merasa senang jika melihat teman mendapat prestasi yang baik.				

4	Saya mengerjakan tugas guru dengan sebaik-baiknya.				
5	Prestasi saya harus lebih tinggi dibanding teman, jika tidak saya merasa kalah dalam belajar.				
6	Saya tidak ingin menjadi pusat perhatian dalam kelompok.				
7	Saya selalu belajar dengan giat untuk mempertahankan prestasi saya di sekolah.				
8	Saya akan rajin belajar jika diminta oleh orang tua.				
9	Saya tidak bersemangat untuk belajar.				
10	Saya malas untuk mengerjakan PR esok hari.				
11	Saya hanya berteman dengan anak-anak yang pintar agar prestasi saya tidak menurun.				
12	Saya selalu berusaha mendapat nilai bagus dalam belajar.				
13	Saya ingin mendapat ranking 1 dalam pendidikan.				
14	Saya belajar dengan giat, meskipun tidak menjadi yang terbaik.				
15	Saya belajar dengan giat untuk mempertahankan prestasi saya di sekolah.				

Metro, 01 Maret 2023

Peneliti



Wida Herlina

NPM. 1901071034

Lampiran 4: Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

No	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	Siswa_01	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
2	Siswa_02	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	43
3	Siswa_03	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	49
4	Siswa_04	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	20
5	Siswa_05	2	1	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	43
6	Siswa_06	2	1	2	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	32
7	Siswa_07	1	3	3	4	4	2	4	4	1	3	2	4	2	2	3	42
8	Siswa_08	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	35
9	Siswa_09	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	44
10	Siswa_10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	54
11	Siswa_11	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	48
12	Siswa_12	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	48
13	Siswa_13	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	50
14	Siswa_14	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	48
15	Siswa_15	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	51
16	Siswa_16	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	50
17	Siswa_17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
18	Siswa_18	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	52
19	Siswa_19	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
20	Siswa_20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	56
21	Siswa_21	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
22	Siswa_22	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	51
23	Siswa_23	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57
24	Siswa_24	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
25	Siswa_25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Sampel Uji Coba Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

Correlations

		Correlations															Total
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
X01	Pearson Correlation	1	.346	.462*	.079	.294	.100	.550*	-.061	.434*	.321	.308	.147	.355	.208	.256	.576*
	Sig. (2-tailed)		.090	.020	.708	.154	.636	.004	.770	.030	.117	.134	.482	.081	.319	.217	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X02	Pearson Correlation	.346	1	.175	.305	.355	.373	.648*	.298	.392	.401*	.228	.243	.494*	-.067	.025	.621*
	Sig. (2-tailed)	.090		.403	.139	.081	.066	.000	.148	.053	.047	.272	.241	.012	.751	.904	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X03	Pearson Correlation	.462*	.175	1	.457*	.344	.132	.497*	.226	.192	.189	.111	.011	-.002	-.114	.213	.460*
	Sig. (2-tailed)	.020	.403		.022	.092	.531	.011	.277	.358	.365	.598	.958	.992	.588	.307	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X04	Pearson Correlation	.079	.305	.457*	1	.671*	.500*	.359	.496*	.337	.279	.139	.220	.363	.062	.337	.640*
	Sig. (2-tailed)	.708	.139	.022		.000	.011	.078	.012	.099	.177	.507	.290	.074	.769	.099	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X05	Pearson Correlation	.294	.355	.344	.671*	1	.369	.628*	.460*	.376	.581*	.214	.190	.559*	.239	.551*	.778*
	Sig. (2-tailed)	.154	.081	.092	.000		.070	.001	.021	.064	.002	.305	.363	.004	.250	.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X06	Pearson Correlation	.100	.373	.132	.500*	.369	1	.323	.290	.291	.423*	.103	.257	.164	.135	.300	.542*
	Sig. (2-tailed)	.636	.066	.531	.011	.070		.115	.160	.158	.035	.626	.215	.433	.520	.145	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X07	Pearson Correlation	.550*	.648*	.497*	.359	.628*	.323	1	.274	.403*	.466*	.501*	.405*	.449*	.192	.260	.824*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.011	.078	.001	.115		.185	.046	.019	.011	.045	.024	.358	.210	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X08	Pearson Correlation	-.061	.298	.226	.496*	.460*	.290	.274	1	-.042	.201	.202	.062	.222	.095	-.097	.422*
	Sig. (2-tailed)	.770	.148	.277	.012	.021	.160	.185		.843	.336	.333	.769	.287	.652	.645	.035
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X09	Pearson Correlation	.434*	.392	.192	.337	.376	.291	.403*	-.042	1	.264	.158	.171	.494*	.125	.227	.565*
	Sig. (2-tailed)	.030	.053	.358	.099	.064	.158	.046	.843		.203	.450	.413	.012	.552	.274	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	.321	.401*	.189	.279	.581*	.423*	.466*	.201	.264	1	.182	-.014	.501*	.300	.212	.596*

	Sig. (2-tailed)	.117	.047	.365	.177	.002	.035	.019	.336	.203		.383	.946	.011	.144	.309	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X11	Pearson Correlation	.308	.228	.111	.139	.214	.103	.501*	.202	.158	.182	1	.487*	.479*	.496*	.105	.568*
	Sig. (2-tailed)	.134	.272	.598	.507	.305	.626	.011	.333	.450	.383		.014	.016	.012	.619	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X12	Pearson Correlation	.147	.243	.011	.220	.190	.257	.405*	.062	.171	-.014	.487*	1	.063	.431*	.219	.458*
	Sig. (2-tailed)	.482	.241	.958	.290	.363	.215	.045	.769	.413	.946	.014		.765	.031	.293	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X13	Pearson Correlation	.355	.494*	-.002	.363	.559*	.164	.449*	.222	.494*	.501*	.479*	.063	1	.364	.349	.680*
	Sig. (2-tailed)	.081	.012	.992	.074	.004	.433	.024	.287	.012	.011	.016	.765		.074	.087	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X14	Pearson Correlation	.208	-.067	-.114	.062	.239	.135	.192	.095	.125	.300	.496*	.431*	.364	1	.100	.400*
	Sig. (2-tailed)	.319	.751	.588	.769	.250	.520	.358	.652	.552	.144	.012	.031	.074		.634	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X15	Pearson Correlation	.256	.025	.213	.337	.551*	.300	.260	-.097	.227	.212	.105	.219	.349	.100	1	.456*
	Sig. (2-tailed)	.217	.904	.307	.099	.004	.145	.210	.645	.274	.309	.619	.293	.087	.634		.022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.576*	.621*	.460*	.640*	.778*	.542*	.824*	.422*	.565*	.596*	.568*	.458*	.680*	.400*	.456*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.021	.001	.000	.005	.000	.035	.003	.002	.003	.021	.000	.047	.022	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas Sampel Uji Coba Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	39.7200	50.127	.473	.846
X02	40.2000	50.417	.540	.841
X03	39.9200	52.910	.364	.851
X04	39.0400	50.790	.568	.840
X05	38.9200	49.243	.731	.832
X06	39.4400	51.590	.451	.846
X07	39.0000	46.417	.772	.826
X08	39.3200	53.060	.314	.854
X09	40.1200	51.277	.476	.845
X10	39.2400	52.523	.534	.843
X11	39.4400	50.090	.462	.847
X12	39.0800	52.910	.361	.851
X13	39.7200	49.543	.607	.837
X14	39.7600	54.357	.317	.852
X15	39.0000	53.333	.368	.850

Lampiran 7: Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
1	Siswa_01	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55
2	Siswa_02	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	54
3	Siswa_03	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	55
4	Siswa_04	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	54
5	Siswa_05	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	50
6	Siswa_06	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
7	Siswa_07	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	51
8	Siswa_08	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
9	Siswa_09	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
10	Siswa_10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57
11	Siswa_11	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	49
12	Siswa_12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
13	Siswa_13	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	49
14	Siswa_14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	50
15	Siswa_15	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	52
16	Siswa_16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	55
17	Siswa_17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
18	Siswa_18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
19	Siswa_19	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	4	4	3	40
20	Siswa_20	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
21	Siswa_21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	Siswa_22	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	33
23	Siswa_23	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	44
24	Siswa_24	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	55
25	Siswa_25	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	50

Lampiran 8: Hasil Uji Validitas Sampel Uji Coba Variabel Y (Motivasi Belajar)

Correlations

		Correlations															
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.725*	.653*	.665**	.491*	.388	.748*	.316	.271	.432*	.467*	.284	.202	.223	.476*	.815*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.013	.056	.000	.124	.190	.031	.019	.168	.333	.283	.016	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y02	Pearson Correlation	.725*	1	.406*	.861**	.506*	.419*	.879*	.463*	.201	.375	.327	.301	.063	.168	.481*	.783*
	Sig. (2-tailed)	.000		.044	.000	.010	.037	.000	.020	.336	.065	.110	.144	.765	.421	.015	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y03	Pearson Correlation	.653*	.406*	1	.436*	.374	.242	.411*	.257	.378	.027	.295	.471*	.471*	.314	.398*	.698*
	Sig. (2-tailed)	.000	.044		.029	.065	.245	.041	.216	.063	.898	.152	.017	.017	.127	.049	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y04	Pearson Correlation	.665*	.861*	.436*	1	.333	.294	.737*	.405*	.138	.451*	.351	.323	.068	.125	.425*	.715*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.029		.104	.154	.000	.045	.512	.024	.085	.116	.748	.552	.034	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y05	Pearson Correlation	.491*	.506*	.374	.333	1	.343	.451*	.343	.289	.204	.108	-.049	.047	.333	.319	.581*
	Sig. (2-tailed)	.013	.010	.065	.104		.093	.023	.093	.161	.328	.608	.818	.825	.104	.120	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y06	Pearson Correlation	.388	.419*	.242	.294	.343	1	.452*	.349	.439*	.221	.180	.081	.150	.201	.068	.567*
	Sig. (2-tailed)	.056	.037	.245	.154	.093		.023	.087	.028	.288	.389	.702	.474	.334	.748	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y07	Pearson Correlation	.748*	.879*	.411*	.737**	.451*	.452*	1	.300	.399*	.414*	.344	.157	.015	.018	.391	.730*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.041	.000	.023	.023		.145	.048	.040	.092	.453	.942	.931	.054	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y08	Pearson Correlation	.316	.463*	.257	.405*	.343	.349	.300	1	.208	.152	.118	.050	.340	.054	.088	.511*
	Sig. (2-tailed)	.124	.020	.216	.045	.093	.087	.145		.319	.467	.575	.813	.096	.798	.674	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y09	Pearson Correlation	.271	.201	.378	.138	.289	.439*	.399*	.208	1	.370	.280	-.025	.092	-.027	-.214	.412*
	Sig. (2-tailed)	.190	.336	.063	.512	.161	.028	.048	.319		.068	.175	.904	.660	.896	.304	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y10	Pearson Correlation	.432*	.375	.027	.451*	.204	.221	.414*	.152	.370	1	.398*	.150	.029	.091	.126	.478*

	Sig. (2-tailed)	.031	.065	.898	.024	.328	.288	.040	.467	.068		.049	.473	.892	.665	.548	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y11	Pearson Correlation	.467*	.327	.295	.351	.108	.180	.344	.118	.280	.398*	1	.212	.000	.229	.375	.485*
	Sig. (2-tailed)	.019	.110	.152	.085	.608	.389	.092	.575	.175	.049		.309	1.000	.272	.064	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y12	Pearson Correlation	.284	.301	.471*	.323	-.049	.081	.157	.050	-.025	.150	.212	1	.474*	.397*	.453*	.490*
	Sig. (2-tailed)	.168	.144	.017	.116	.818	.702	.453	.813	.904	.473	.309		.017	.049	.023	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y13	Pearson Correlation	.202	.063	.471*	.068	.047	.150	.015	.340	.092	.029	.000	.474*	1	.594*	.434*	.485*
	Sig. (2-tailed)	.333	.765	.017	.748	.825	.474	.942	.096	.660	.892	1.000	.017		.002	.030	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y14	Pearson Correlation	.223	.168	.314	.125	.333	.201	.018	.054	-.027	.091	.229	.397*	.594*	1	.622*	.510*
	Sig. (2-tailed)	.283	.421	.127	.552	.104	.334	.931	.798	.896	.665	.272	.049	.002		.001	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y15	Pearson Correlation	.476*	.481*	.398*	.425	.319	.068	.391	.088	-.214	.126	.375	.453*	.434*	.622*	1	.618*
	Sig. (2-tailed)	.016	.015	.049	.034	.120	.748	.054	.674	.304	.548	.064	.023	.030	.001		.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.815*	.783*	.698*	.715**	.581*	.567*	.730*	.511*	.412*	.478*	.485*	.490*	.485*	.510*	.618*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.003	.000	.009	.041	.016	.014	.013	.014	.009	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas Sampel Uji Coba Variabel Y (Motivasi Belajar)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	48.9600	33.123	.772	.829
Y02	48.7600	36.273	.759	.840
Y03	49.2800	32.710	.613	.836
Y04	48.8400	35.390	.670	.838
Y05	49.2400	34.857	.492	.843
Y06	49.6400	33.573	.442	.849
Y07	49.0800	33.327	.665	.833
Y08	49.2000	35.000	.398	.850
Y09	49.1200	37.443	.341	.851
Y10	49.1600	35.557	.368	.851
Y11	48.8000	37.500	.433	.848
Y12	49.0800	35.660	.389	.849
Y13	49.0000	36.000	.393	.849
Y14	49.0800	35.743	.419	.847
Y15	49.1600	33.807	.521	.842

Lampiran 10: R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 11: Angket *Real Research*

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 2 RUMBIA**

**Oleh:
WIDA HERLINA
NPM. 1901071034**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

ANGKET KREATIVITAS GURU IPS DAN MOTIVASI BELAJAR

ANGKET PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Tulishlah terlebih dahulu identitas Anda!

Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Angket Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Dalam mengajar guru merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) pembelajaran.				
2	Guru memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar.				
3	Selain buku, papan tulis, guru menggunakan alat bantu belajar yang lain seperti karton, atau sarana prasarana lainnya.				
4	Dalam mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi dengan ceramah tetapi juga melakukan diskusi kelompok.				
5	Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.				

6	Apabila guru IPS memberikan gambar, cerita atau masalah maka peserta didik dapat memberikan penafsiran yang beragam terhadap soal gambar, cerita atau masalah tersebut.				
7	Guru membuat media pembelajaran yang menarik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik.				
8	Guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran.				
9	Guru menggunakan media power point ketika menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.				
10	Guru mengaitkan materi IPS dengan kehidupan nyata sehari-hari peserta didik.				
11	Guru menjelaskan materi dengan diselingi humor atau permainan sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
12	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat secara bergilir.				
13	Guru menggunakan foto/gambar sebagai contoh apabila menjelaskan materi pembelajaran.				
14	Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan				
15	Guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik dan mendorong peserta didik memanfaatkan				

Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya selalu belajar dengan baik agar tidak gagal dalam ujian sekolah.				
2	Saya ingin menjadi siswa terbaik di kelas.				
3	Saya merasa senang jika melihat teman mendapat prestasi yang baik.				

4	Saya mengerjakan tugas guru dengan sebaik-baiknya.				
5	Prestasi saya harus lebih tinggi dibanding teman, jika tidak saya merasa kalah dalam belajar.				
6	Saya tidak ingin menjadi pusat perhatian dalam kelompok.				
7	Saya selalu belajar dengan giat untuk mempertahankan prestasi saya di sekolah.				
8	Saya akan rajin belajar jika diminta oleh orang tua.				
9	Saya tidak bersemangat untuk belajar.				
10	Saya malas untuk mengerjakan PR esok hari.				
11	Saya hanya berteman dengan anak-anak yang pintar agar prestasi saya tidak menurun.				
12	Saya selalu berusaha mendapat nilai bagus dalam belajar.				
13	Saya ingin mendapat ranking 1 dalam pendidikan.				
14	Saya belajar dengan giat, meskipun tidak menjadi yang terbaik.				
15	Saya belajar dengan giat untuk mempertahankan prestasi saya di sekolah.				

Metro, 01 Maret 2023

Peneliti



Wida Herlina

NPM. 1901071034

Lampiran 12: Hasil Angket *Real Research* Variabel X (Kreativitas Guru IPS)

No	Nama Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	Abi Akiansyah	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	45
2	Aditya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	54
3	Alvin Praditya	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	41
4	Anggia Febiana	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	4	37
5	Arpen Candra Setiawan	2	3	4	4	4	4	4	1	3	2	1	3	2	2	4	43
6	Dandi Saputra	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	45
7	Devi Cahyanti	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	45
8	Dewi Retno Wulandari	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	45
9	Endi Mahendra	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	54
10	Gusti Ayu Febiola	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	45
11	Imas Adinda Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	54
12	Jeni Tania Surahma	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	3	4	4	3	41
13	Komang Ringgo Dimas Sena	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	4	37
14	Linda Nopita Sari	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	43
15	Muhammad Abdul Aziz	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	55
16	Ovandi Saputra	3	4	3	2	1	4	1	4	1	1	1	4	4	3	3	39
17	Putu Ari Darsana	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	4	37
18	Putu Diah Intan Ayutthaya	3	2	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	35
19	Putu Setiawan	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	45
20	Putu Sukma Ningrum	3	3	4	1	1	1	1	4	4	1	3	2	4	2	4	38
21	Rangga Adi Pratama	3	4	2	1	3	4	1	4	1	3	2	1	4	1	4	38
22	Rezza Aditia Saputra	3	4	2	2	3	4	1	4	1	3	2	1	4	1	4	39
23	Tiyok	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	1	4	1	1	3	37
24	Wanda	1	3	4	2	3	3	1	4	4	1	4	4	1	3	1	39
25	Wayan Srinti	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	1	4	1	1	3	37
26	Adi Saputra	3	2	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	35
27	Ali Nurdin Hamzah	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	45
28	Andi Yansha	3	1	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	48
29	Ardi Syaputra	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	49
30	Deni Affandi	4	1	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	49
31	Dian Cahyanti	3	2	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	35
32	Dimas Pratama	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	46
33	Dimas Surya Saputra	1	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	38
34	Fajar Aprianto	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	1	1	1	39
35	I Made Wanagiri	2	4	3	1	3	1	4	1	3	2	4	2	3	2	2	37
36	Irvan Revai	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	1	1	1	39
37	Krisna Ardiansah	3	3	4	1	1	1	1	4	4	1	3	2	2	1	4	35
38	Linda Patmawati	1	2	3	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	3	4	35
39	Made Elmer	2	3	1	2	1	2	1	4	1	2	4	2	4	4	2	35
40	Made Nadya Ayuningtyas	1	2	3	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	3	4	35
41	Nanda Okta	2	3	1	3	2	4	1	4	1	2	4	2	4	4	2	39
42	Ketut Reni Patmawati	2	4	4	1	4	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	37
43	Ni Wayan Vinna Parwati	3	1	2	4	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	35
44	Razzika	4	3	3	4	4	2	4	1	2	2	3	3	3	4	3	45
45	Rita Aulia	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
46	Tia Febriyanti	3	3	1	4	4	2	4	2	4	2	1	4	1	4	2	41
47	Tri Indah Apriyani	2	1	3	1	1	1	4	3	1	3	3	4	3	4	4	37
48	I Wayan Pande Praditya	1	3	2	1	2	4	2	4	1	4	1	1	1	4	2	33
49	Wayan Riyana	2	3	1	4	3	1	3	1	4	3	4	4	4	4	4	45
50	Yesi Puspita Sari	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	39

Lampiran 13: Hasil Angket *Real Research* Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Nama Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
1	Abi Aldiansyah	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
2	Aditya	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	56
3	Alvin Praditya	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	42
4	Anggia Febiana	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	39
5	Arpen Candra Setiawan	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	45
6	Dandi Saputra	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55
7	Devi Cahyanti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	45
8	Dewi Retno Wulandari	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	48
9	Endi Mahendra	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
10	Gusti Ayu Febiola	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	47
11	Imas Adinda Pratama	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
12	Jeni Tania Surahma	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	42
13	Komang Ringgo Dimas Sena	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	39
14	Linda Nopita Sari	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
15	Muhammad Abdul Aziz	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	49
16	Ovandi Saputra	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	43
17	Putu Ari Darsana	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	39
18	Putu Diah Intan Ayutthaya	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	3	55
19	Putu Setiawan	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	52
20	Putu Sukma Ningrum	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	42
21	Rangga Adi Pratama	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	42
22	Rezza Aditia Saputra	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40
23	Tiyok	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	39
24	Wanda	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	46
25	Wayan Srianti	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	48
26	Adi Saputra	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37
27	Ali Nurdin Hamzah	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54
28	Andi Yansha	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	52
29	Ardi Syaputra	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	50
30	Deni Affandi	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	53
31	Dian Cahyanti	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	45
32	Dimas Pratama	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	47
33	Dimas Surya Saputra	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52
34	Fajar Aprianto	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	46
35	I Made Wanagiri	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	40
36	Irvan Revai	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	46
37	Krisna Ardiansah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40
38	Linda Patmawati	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	45
39	Made Elmer	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	52
40	Made Nadya Ayuningtyas	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	41
41	Nanda Okta	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	47
42	Ketut Reni Patmawati	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53
43	Ni Wayan Vinna Parwati	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	45
44	Razzika	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	52
45	Rita Aulia	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	55
46	Tia Febriyanti	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	49
47	Tri Indah Apriyani	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	39
48	I Wayan Pande Praditya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	45
49	Wayan Riyana	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	48
50	Yesi Puspita Sari	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	45

Lampiran 14: Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS

No	Nama Responden	Nilai
1	Abi Aldiansyah	64
2	Aditya	75
3	Alvin Praditya	73
4	Anggia Febiana	60
5	Arpen Candra Setiawan	66
6	Dandi Saputra	65
7	Devi Cahyanti	76
8	Dewi Retno Wulandari	67
9	Endi Mahendra	80
10	Gusti Ayu Febiola	86
11	Imas Adinda Pratama	82
12	Jeni Tania Surahma	64
13	Komang Ringgo Dimas Sena	60
14	Linda Nopita Sari	78
15	Muhammad Abdul Aziz	85
16	Ovandi Saputra	68
17	Putu Ari Darsana	60
18	Putu Diah Intan Ayutthaya	60
19	Putu Setiawan	82
20	Putu Sukma Ningrum	60
21	Rangga Adi Pratama	75
22	Rezza Aditia Saputra	85
23	Tiyok	67
24	Wanda	65
25	Wayan Srianti	64
26	Adi Saputra	50
27	Ali Nurdin Hamzah	80
28	Andi Yansha	78
29	Ardi Syaputra	76
30	Deni Affandi	75
31	Dian Cahyanti	67
32	Dimas Pratama	80
33	Dimas Surya Saputra	62
34	Fajar Aprianto	76
35	I Made Wanagiri	69
36	Irvan Revai	67
37	Krisna Ardiansah	62
38	Linda Patmawati	64
39	Made Elmer	68
40	Made Nadya Ayuningtyas	78
41	Nanda Okta	69
42	Ketut Reni Patmawati	69
43	Ni Wayan Vinna Parwati	80
44	Razzika	69
45	Rita Aulia	80
46	Tia Febriyanti	67
47	Tri Indah Apriyani	62
48	I Wayan Pande Praditya	65
49	Wayan Riyana	75
50	Yesi Puspita Sari	60

Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas (Variabel Kreativitas Guru IPS, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar)

Uji Normalitas Kreativitas Guru IPS dan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20677321
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.081
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Kreativitas Guru IPS dan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.58677637
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.064
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas Kreativitas Guru IPS terhadap Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	1.842	8	37	.100
Hasil Belajar Siswa	1.485	8	37	.196

Lampiran 16: Hasil Uji Data Penelitian dengan Manova

Descriptive Statistics

	Kreativitas Guru IPS	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	33	45.00	.	1
	35	45.00	6.024	8
	37	42.00	5.425	8
	38	45.33	5.774	3
	39	44.71	2.430	7
	41	44.33	4.041	3
	43	45.50	.707	2
	45	49.67	3.640	9
	46	47.00	.	1
	48	52.00	.	1
	49	51.50	2.121	2
	54	55.50	.577	4
	55	49.00	.	1
	Total	46.68	5.404	50
Hasil Belajar Siswa	33	65.00	.	1
	35	66.13	9.687	8
	37	63.88	3.980	8
	38	65.67	8.145	3
	39	70.00	8.165	7
	41	68.00	4.583	3
	43	72.00	8.485	2
	45	72.11	10.994	9
	46	80.00	.	1
	48	78.00	.	1
	49	75.50	.707	2
	54	79.25	2.986	4
	55	85.00	.	1
	Total	70.00	8.762	50

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	30.287
F	1.262
df1	18
df2	773.952
Sig.	.205

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
	Hotelling's Trace	153.974	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
	Roy's Largest Root	153.974	2771.533 ^b	2.000	36.000	.000
X	Pillai's Trace	.728	1.763	24.000	74.000	.034
	Wilks' Lambda	.339	2.154 ^b	24.000	72.000	.007
	Hotelling's Trace	1.755	2.559	24.000	70.000	.001
	Roy's Largest Root	1.635	5.041 ^c	12.000	37.000	.000

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	1.719	12	37	.102
Hasil Belajar Siswa	1.532	12	37	.157

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Motivasi Belajar	724.118 ^a	12	60.343	3.159	.004	.506
	Hasil Belajar	1437.278 ^b	12	119.773	2.278	.027	.425
Intercept	Motivasi Belajar	59204.576	1	59204.576	3099.445	.000	.988
	Hasil Belajar	138262.085	1	138262.085	2629.878	.000	.986
X	Motivasi Belajar	724.118	12	60.343	3.159	.004	.506
	Hasil Belajar	1437.278	12	119.773	2.278	.027	.425
Error	Motivasi Belajar	706.762	37	19.102			
	Hasil Belajar	1945.222	37	52.574			
Total	Motivasi Belajar	110382.000	50				
	Hasil Belajar	250487.000	50				
Corrected Total	Motivasi Belajar	1430.880	49				
	Hasil Belajar	3382.500	49				

a. R Squared = .506 (Adjusted R Squared = .346)

b. R Squared = .425 (Adjusted R Squared = .238)

Lampiran 17: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5255/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 2
RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WIDA HERLINA**
NPM : 1901071034
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 2 RUMBIA**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 18: Surat Keterangan Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 RUMBIA



NSS : 201120205133 NPSN : 10801872
Alamat : Jl. Tugu Ijo No. 01, Binakarya Putra, Kec. Rumbia, Lampung Tengah. KP : 34157

Nomor : 420/ 087 /C.23/D.a.VI.01/2022 17 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Izin Prasurvey

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO
di tempat

Berdasarkan Surat izin survey yang kami terima tanggal 17 Desember 2022 dengan nomor : B-5255/In.28/J/TL.01/12/2022, maka dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Rumbia memberikan izin kepada :

Nama : WIDA HERLINA
NPM : 1901071034
Semester : 07 (tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

Untuk melakukan prasurvey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Rumbia dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian Surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Rumbia



SATYAD PANGIDOWAN W., S.Pd., M.M.
NIP. 19690723 199702 1 001

Lampiran 19: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0721/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WIDA HERLINA**
NPM : 1901071034
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

Lampiran 20: Kartu Bimbingan Skripsi**BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : *Wida Herlina*.....
NPM : *19.01071034*.....
Jurusan : *Tadris Ips*.....

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

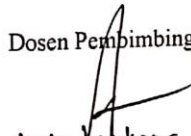
Nama Mahasiswa : Wida Herlina Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 19101071034 Semester/TA : Jujuh / 2022-2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 23/11/22	Anita Lisdiana, M.pd	Latar Belakang SiperGank	A
2.	Selasa / 6/12/22	Anita Lisdiana, M.pd	Menambah Indikator Motivasi belajar	A
3.	Jumat / 9/12/22	Anita Lisdiana, M. pd	Identifikasi masalah disesuaikan dengan Latar belakang.	A
4.	Selasa / 20/12/22	Anita Lisdiana, M. Pd	Perbaikan Bab II & III	A

Mengetahui
 Ketua Jurusan


 Tubagus Al Bachman Pujak, M.pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing


 Anita Lisdiana, M.pd
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO


Nama Mahasiswa : Wida Herlina Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071034 Semester/TA : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	Senin 23 / 12 / 22	Anita L	Acc Seminar proposal	A

Mengetahui
 Ketua Jurusan


 Tubagus Ali Rachman Purni K., M.Pd.
 NIP. 198008032015031007

Dosen Pembimbing


 Anita Usdiana, M.Pd.
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Wida Herlina Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071034 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	6/02 ²³	Anita L	Bimbingan APD & Outline	
2.	13/02 ²³	Anita L	Acc Bimbingan APD & Outline	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

 Tubagus Ali R.P.K, M.pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

 Anita Lisdiana, M.pd
 NIP. 199308212019052020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fkslmiii (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Klida Herlina Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071034 Semester/TA : 8

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	21/2023 /03	Anita L	Perbaiki Bab II & IV	
4.	3/2023 /9	Anita L	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Motto - Halaman disinkronkan - BAB III disewaikan - Bab IV dihitung ulang - Pembahasan diperdalam - Kesimpulan disewaikan 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali R.P.K, M.Pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.pd.
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Klida Herlina Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071034 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	11/04 2023	Anita L	- Abstrak - RM dilengkapi dan perhitungan disetujui - Pembahasan dilengkapi	
6.	08/04 2023	Anita L	- Abstrak - Tujuan penelitian - Hipotesis	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus M. P. K., M. Pd.
 NIP. 198808239015031007

Dosen Pembimbing

Anita L., M. Pd.
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Wida Herlina Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071034 Semester/TA : B

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7.	09/23 08	Anita L	AEC Munafasah	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

 T. P. K., M. Pd
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

 Anita Lusdiana, M. Pd
 NIP. 199308212019032020

Lampiran 21: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0816/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0815/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 20 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **WIDA HERLINA**
NPM : 1901071034
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

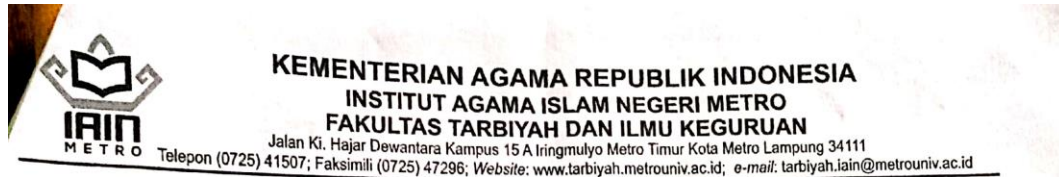
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22: Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor: B-0815/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WIDA HERLINA**
 NPM : 1901071034
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 RUMBIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 20 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 23: Surat Keterangan Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 RUMBIA



NSS : 201120205133 NPSN : 10801872
Alamat : Jl. Tugu Ijo No. 01, Binakarya Putra, Kec. Rumbia, Lampung Tengah. KP : 34157

Nomor : 420/ 013 /C.23/D.a.VI.01/2023
Lampiran : -
PERIHAL : IZIN RESEARCH

Kepada Yth. :
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**
di
tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan Surat izin survey yang kami terima tanggal 20 Februari 2023 dengan nomor : B-0816/In.28/D.1/TL.00/02/2023 maka dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Rumbia memberikan izin kepada :

Nama : **WIDA HERLINA**
NPM : 1901071034
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk mengadakan research / survey di SMP Negeri 2 Rumbia, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA.**

Demikian Surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Rumbia, 01 Maret 2023

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Rumbia



SAHAD PANGIDOWAN W., S.Pd., M.M.
NIP. 19690723 199702 1 001

Lampiran 24: Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-175/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WIDA HERLINA
NPM : 1901071034
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901071034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 06 April 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 25: Turnitin

PENGARUH KREATIVITAS GURU
IPS TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

by Wida Herlina Npm 1901071034

Submission date: 16-May-2023 02:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2094455954

File name: SKRIPSI_WIDA_HERLINA.docx (1.18M)

Word count: 17349

Character count: 106781



SKRIPSI

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 2 RUMBIA**

Oleh:
WIDA HERLINA
NPM 1901071034



Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M

PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 RUMBIA

ORIGINALITY REPORT

20%	21%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id Internet Source	1%
7	Ifni Oktiani. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", Jurnal Kependidikan, 2017 Publication	1%
8	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%

Metro 16-05-2023
Mengetahui,

Anita Lisdlana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
10	docplayer.info Internet Source	1%
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
12	core.ac.uk Internet Source	1%
13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DOKUMENTASI

Dokumentasi Diskusi Kelompok



Dokumentasi Kegiatan Belajar Outdoor



Dokumentasi Presentasi Tugas Kelompok



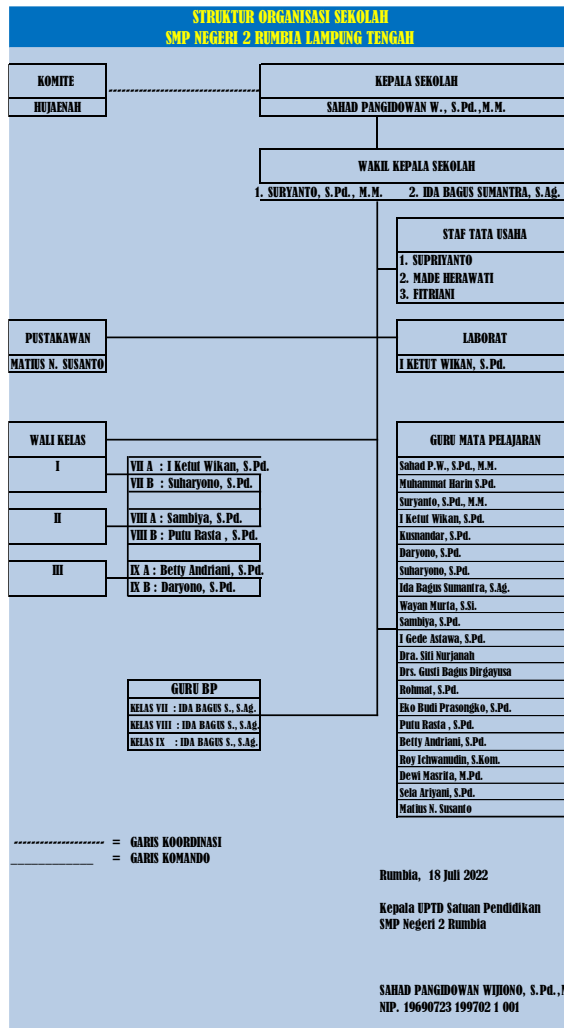
Dokumentasi Wawancara Dengan Guru IPS SMPN 2 Rumbia



Dokumentasi Pembagian Angket Penelitian



Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian



Dokumentasi Struktur SMPN 2 Rumbia



Dokumentasi Keadaan SMPN 2 Rumbia



Dokumentasi Keadaan SMPN 2 Rumbia



Dokumentasi Keadaan SMPN 2 Rumbia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Wida Herlina, lahir di Bina Karya Putra pada tanggal 06 Agustus 2001. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Paidi dan Ibu Murida. Peneliti merupakan putri bungsu dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di

TK Bina Karya Putra pada tahun 2006 kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Bina Karya Putra selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Rumbia pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Rumbia pada tahun 2019. Ketiga pendidikannya dijalankan dengan lancar. Sehingga pada tahun 2019 penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) mulai dari semester 1 tahun 2019 hingga sekarang yang akan diselesaikan pada tahun 2023.